

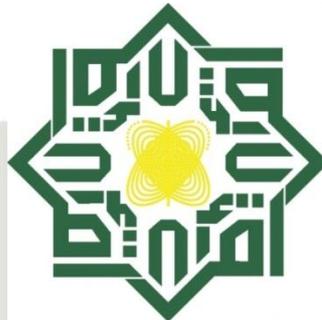


No. 6954/KOM-D/SD-S1/2024

**ANALISIS ISI PESAN-PESAN PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM FILM “RANAH 3 WARNA”  
KARYA AHMAD FUADI**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**HANIFAH AL FITRIAH**  
**NIM. 12040322949**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2024**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JUDUL

**ANALISIS ISI PESAN-PESAN PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM FILM "RANAH 3 WARNA" KARYA AHMAD FUADI**

Disusun Oleh:

**NAMA : HANIFAH AL FITRIAH  
NIM : 12040322949**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 22 Oktober 2024

**Pembimbing**



**Edison, S.Sos, M.I.Kom**  
NIP. 19740416 202321 1 009

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**



**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hanifah Al Fitriah  
NIM : 12040322949  
Judul : Analisis Isi Pesan – Pesan Pendidikan Karakter dalam Film “Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 6 November 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Desember 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Musfialdy, S.Sos., M.Si  
NIP. 19721201 200003 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIK. 130 417 019

Penguji III,

Artis, S.Ag, M.I.Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji IV, ,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A  
NIP. 19821225 201101 1 011

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hanifah Al Fitriah  
 NIM : 12040322949  
 Judul : Analisis Isi Pesan-Pesan Pendidikan Karakter Dalam Film "Ranah 3 Warna" Karya Ahmad Fuadi

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 19 Februari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Februari 2024

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Dr. Elfiandri, S. Ag., M. Si**  
 NIP. 19700312 199703 1 006

Penguji II,

**Yudhi Martha Nuzraha, S. Sn., M. Ds**  
 NIP. 19790326 200012 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hanifah Al Fitriah  
 NIM : 12040322949  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pulau Tengah, 27 Juli 2002  
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
 Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **“ANALISIS ISI PESAN-PESAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM “RANAH 3 WARNA” KARYA AHMAD FUADI”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Desember 2024  
 Yang membuat pernyataan



**HANIFAH AL FITRIAH**  
 NIM. 12040322949

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 22 Oktober 2024

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Hanifah Al Fitriah  
NIM : 12040322949  
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan-Pesan Pendidikan Karakter Dalam "Ranah 3 Warna" Karya Ahmad Fuadi

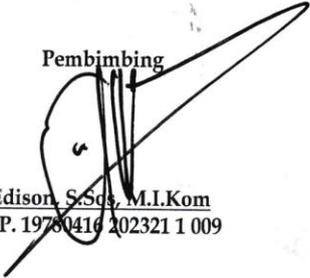
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing

  
Edison, S.Sqs, M.I.Kom  
NIP. 19780416 202321 1 009

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

  
Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Hanifah Al Fitriah**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Analisis Isi Pesan-Pesan Pendidikan Karakter Dalam Film Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi**

Pendidikan karakter merupakan sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran kemauan dan tindakan untuk melakukan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan maupun bangsa sehingga menjadi manusia yang sempurna. Dalam film terkandung pesan yang disampaikan sang pembuat film kepada masyarakat luas. Pesan yang disampaikan bisa berupa nasehat dan pesan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja pesan-pesan pendidikan karakter dalam film “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi teori Ferdinand De Saussure. Data yang digunakan berupa gambar per adegan serta dialog yang memuat unsur pendidikan karakter dalam film Ranah 3 Warna. Terdapat 11 pendidikan karakter yang ada dalam film Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi dengan 18 scene menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure. Karakter yang terdapat dalam film tersebut yaitu religius, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial dan tanggung jawab. Karakter religius menjadi pendidikan karakter yang paling banyak scene nya dalam film Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi.

**Kata kunci : Analisis isi, Pendidikan Karakter, Film Ranah 3 Warna**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Hanifah Al Fitriah  
**Major** : Communication Sciences  
**Title** : Content Analysis of Character Education Messages in The Film Ranah 3 Warna by Ahmad Fuadi

*Character education is a system of instilling character values which include the components of knowledge, awareness of will and action to carry out values both towards God Almighty, oneself, others in the environment and the nation so as to become a perfect human being. The film contains a message conveyed by the filmmaker to the wider community. The messages conveyed can be in the form of advice and character messages. This research aims to find out what the character education messages are in the film "Ranah 3 Warna" by Ahmad Fuadi. The method used is descriptive qualitative research with a content analysis approach to Ferdinand De Saussure's theory. The data used is in the form of images per scene and dialogue containing elements of character education in the film "Ranah 3 Warna". There are 11 character educations in the film "Ranah 3 Warna" by Ahmad Fuadi with 18 scenes using Ferdinand De Saussure's semiotics. The characters in the film are religious, creative, independent, democratic, curious, national spirit, love of the country, friendly/communicative, love of peace, social care and responsibility. Religious characters are the character education that has the most scenes in the film "Ranah 3 Warna" by Ahmad Fuadi.*

**Keywords** : Content Analysis, Character Building, Film Ranah 3 Warna



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



### *Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Bismillahirrahmanirrahiim, Alhamdulillahirabbil'alamin.* Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan berjudul **“Analisis Isi Pesan-Pesan Pendidikan Karakter Dalam Film “Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi”**. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, *Allahumma Shalli' alaa Muhammad Wa' alaa Aali Muhammad*, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi, di Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada yang teristimewa dan tercinta kedua orang tua penulis yakni ayahanda tersayang Makmur dan ibunda tersayang Sumarni yang selalu senantiasa setia mencurahkan kasih sayang, menjaga sepenuh hati, selalu mendoakan serta memberi semangat untuk penulis. Terimakasih juga kepada Kakak, Abang, Adek dan Abang Ipar yang juga selalu mendukung penuh perjuangan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan, bantuan dan petunjuk agar penulis menyandang gelar S1. Dan juga penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang menjadi bagian dalam penyelesaian skripsi ini, Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Masduki, M.Ag dan Bapak Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Intan Kemala, S.Sos., M.Si. Selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan bimbingan akademik kepada peneliti.

Bapak Edison, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saran, masukan serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.

9. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang membantu peneliti menyelesaikan seluruh administrasi surat menyurat selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
10. Kepada Kedua Orang tua tercinta Ayahanda Makmur dan Ibunda Sumarni yang selalu memberikan dukungan, selalu mendo'akan dan memberikan dorongan serta semangat demi terselesaikannya skripsi ini.
11. Kepada saudara tersayang yaitu kakak Izzatul Fitri, Abang Ilham Tamimi, Adek Khafifah Al Fitriah dan Riad Adni serta Abang Ipar Taufiq Wahyudi Syah yang telah memberikan semangat dan motivasi selama mengerjakan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada sahabat penulis yaitu Hamlah Zhahraini selalu menjadi support penulis hingga akhir terselesainya skripsi ini.
13. Terimakasih kepada Afrillia Rizky Utami, Nefitri Adinda Ariad dan Ibna Annisa Febriani yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan benar.
14. Dan terimakasih kepada diri saya sendiri Hanifah Al Fitriah, yang telah meluangkan seluruh tenaga dan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga lelah menjadi lillah, Selamat telah berhasil melewati seluruh proses panjang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik maupun saran yang dapat membangun dari berbagai pihak. Semua masukan-masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk lebih berkarya lagi dimasa yang akan datang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

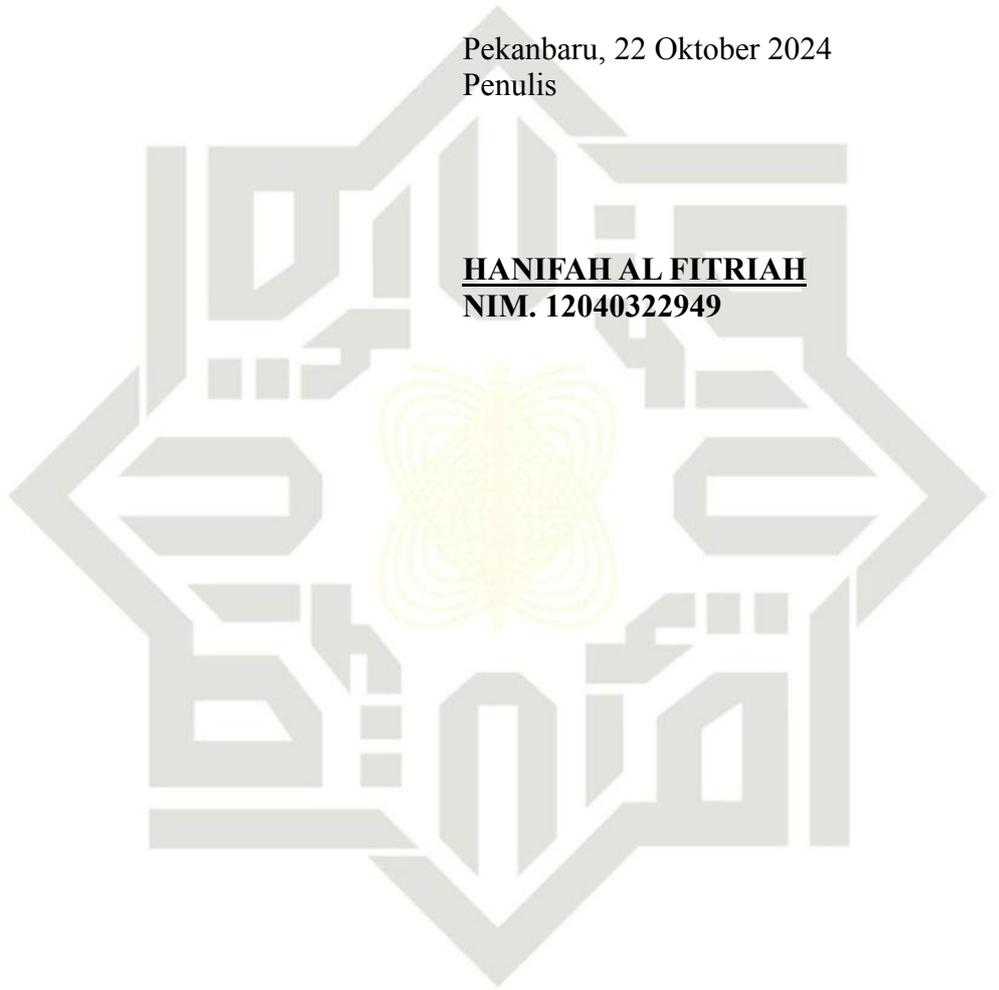
Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua yang telah membantu. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

*Amin ya Rabbal 'Alamin.*

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.***

Pekanbaru, 22 Oktober 2024  
Penulis

**HANIFAH AL FITRIAH**  
**NIM. 12040322949**



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

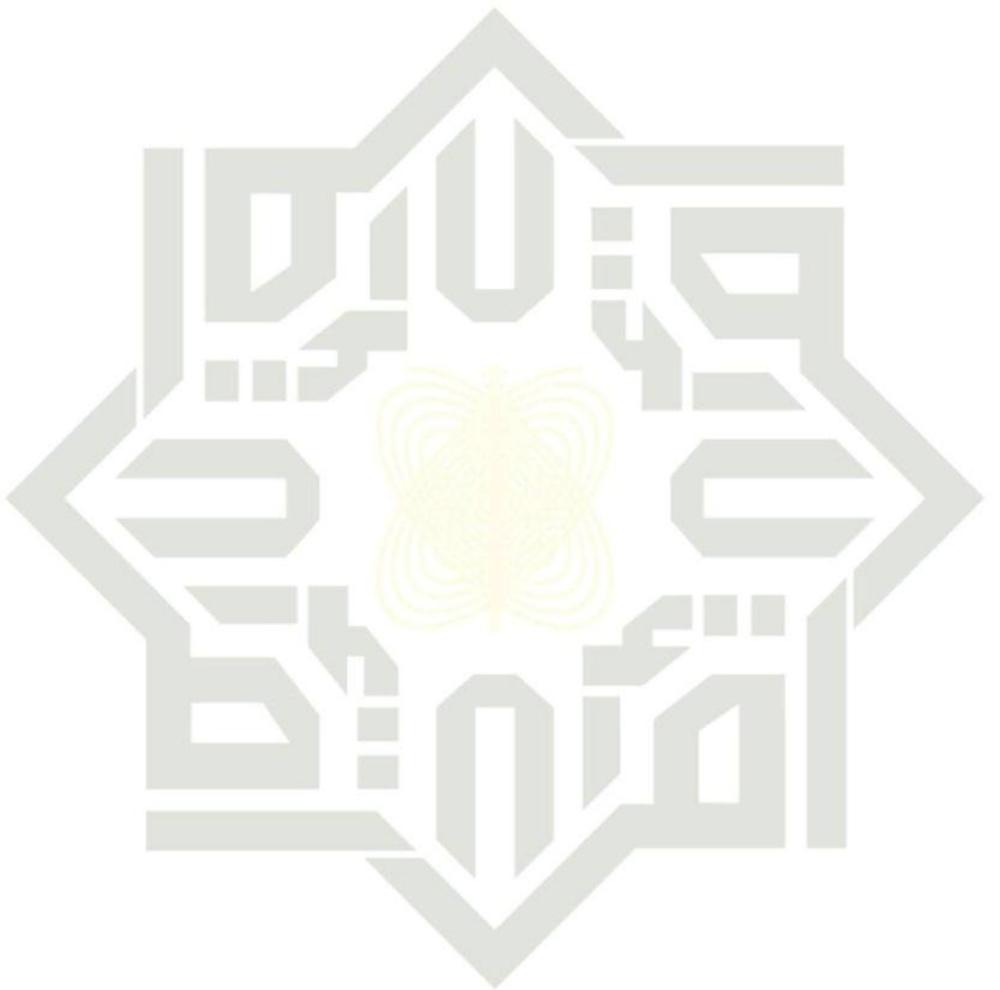
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Kegunaan Penelitian .....	7
1.6 Sistem Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Kajian Terdahulu .....	10
2.2 Landasan Teori .....	14
2.3 Kerangka Pemikiran .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	32
3.1 Desain Penelitian .....	32
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	32
3.3 Sumber Data Penelitian .....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5 Validitas Data .....	34
3.6 Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	36
4.1 Film Ranah 3 Warna .....	36
4.2 Produksi Film Ranah 3 Warna .....	37
4.3 Profil Sutradara Film Ranah 3 Warna .....	38
4.4 Profil Penulis Film Ranah 3 Warna .....	39
4.5 Pemeran Film Ranah 3 Warna .....	40
4.6 Sipnopsis Film Ranah 3 Warna .....	43
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	46
5.1 Hasil Penelitian .....	46
5.2 Pembahasan .....	64

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
6.1 Kesimpulan .....	77
6.2 Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

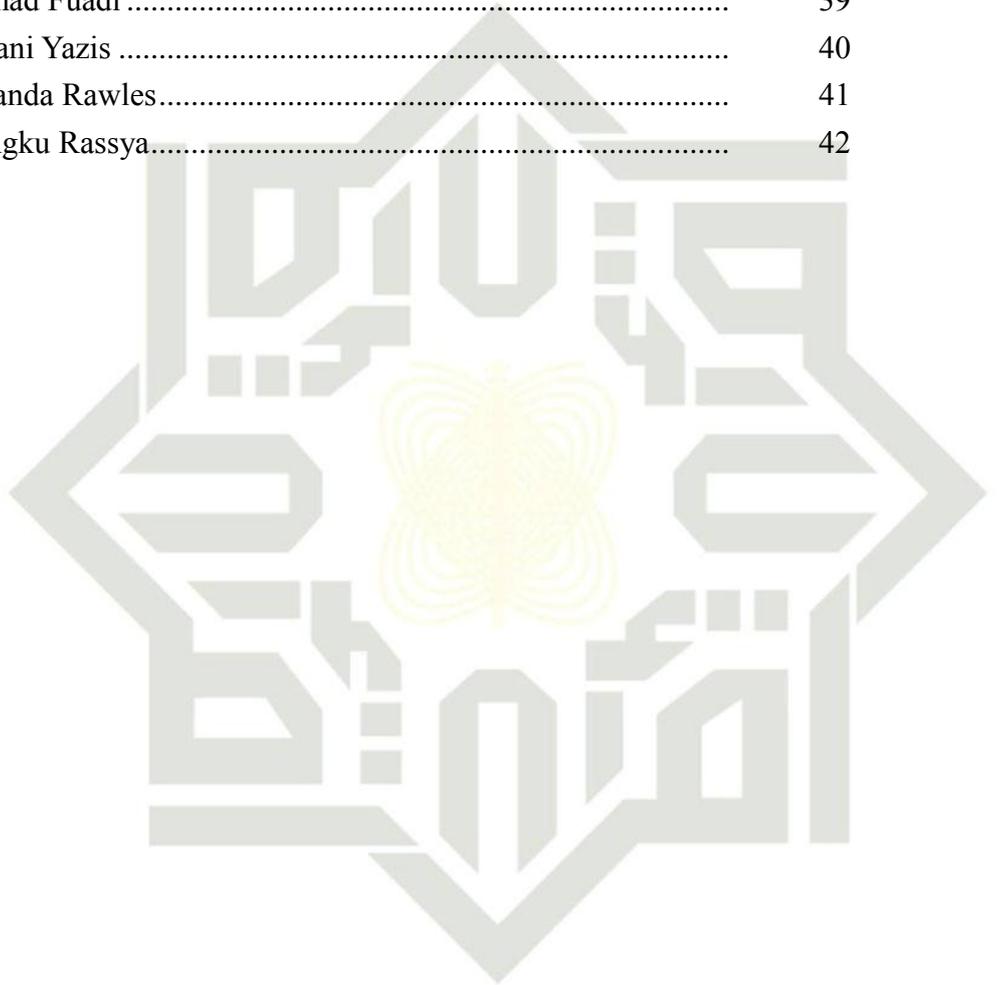
Tabel 4.1 Tokoh Pemeran Film Ranah 3 Warna.....	37
Tabel 5. 1 Scene 1 (Religius) .....	47
Tabel 5.2 Scene 2 (Religius) .....	47
Tabel 5.3 Scene 3 (Religius) .....	48
Tabel 5.4 Scene 4 (Religius).....	49
Tabel 5.5 Scene 5 (Kreatif) .....	50
Tabel 5.6 Scene 6 (Mandiri).....	51
Tabel 5.7 Scene 7 (Demokratis).....	52
Tabel 5.8 Scene 8 (Rasa Ingin Tahu).....	53
Tabel 5.9 Scene 9 (Semangat Kebangsaan) .....	54
Tabel 5.10 Scene 10 (Cinta Tanah Air) .....	55
Tabel 5.11 Scene 11 (Bersahabat/Komunikatif).....	56
Tabel 5.12 Scene 12 (Bersahabat/Komunikatif) .....	57
Tabel 5.13 Scene 13 (Cinta Damai) .....	58
Tabel 5.14 Scene 14 (Peduli Sosial).....	59
Tabel 5.15 Scene 15 (Peduli Sosial).....	60
Tabel 5.16 Scene 16 (Peduli Sosial).....	61
Tabel 5.17 Scene 17 (Tanggung Jawab).....	62
Tabel 5.18 Scene 18 (Tanggung Jawab).....	63

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Semiotika Ferdinand De Saussure .....	20
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	31
Gambar 4.1 Poster Ranah 3 Warna .....	36
Gambar 4.2 Guntur Soeharjanto .....	38
Gambar 4.3 Ahmad Fuadi .....	39
Gambar 4.4 Arbani Yazis .....	40
Gambar 4.5 Amanda Rawles .....	41
Gambar 4.6 Tengku Rassya .....	42



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu hal penting dalam kehidupan adalah pendidikan. Pendidikan memiliki nilai strategis sebagai investasi bagi masa depan. Ditinjau dari peran dasarnya, pendidikan merupakan jalur penyiapan dan peningkatan kualitas yang lebih menekankan pada pembentukan kualitas dasar, seperti keimanan, ketakwaan, kepribadian, kecerdasan, kedisiplinan, dan sebagainya (Hanum, 2021). Pendidikan juga merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat, karena pendidikan akan menjadi bekal utama bagi masyarakat dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka merubah tingkah laku agar dapat melahirkan individu yang lebih baik serta mampu memperdalam ilmu pengetahuannya (Nurzakiyah, 2018).

Pendidikan adalah sebuah aspek yang tidak dapat diabaikan oleh setiap individu, karena memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung eksistensi dan perkembangan masyarakat. Pendidikan bukanlah sekadar aktivitas atau proses yang dapat dibatasi oleh waktu dan tempat, tetapi merupakan perjalanan panjang yang dimulai sejak kelahiran hingga akhir hayat seseorang. Lebih dari sekadar penyaluran informasi, pendidikan melibatkan transformasi diri yang berkesinambungan, yang bertujuan untuk mengarahkan individu menuju perbaikan dan peningkatan kualitas hidup mereka (Larasati, 2014).

Karakter tentu sangat penting bagi kehidupan. Karakter dapat menjadi identitas sekaligus dapat menentukan kualitas pribadi seseorang. Mengenai hal ini, Koesoema menyatakan bahwa karakter sama dengan kepribadian. Makna kepribadian tersebut adalah "ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan." Dengan demikian, karakter seseorang akan berkembang dengan baik apabila mendapatkan penguatan yang tepat, yaitu berupa pendidikan (Yuni Prastiwi Ningsih, 2021).

Pendidikan karakter merupakan sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran kemauan dan tindakan untuk melakukan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan maupun bangsa sehingga menjadi manusia insan kamil (manusia yang sempurna). Pembelajaran pendidikan karakter tidak hanya pada ranah kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi dan implementasi dalam kehidupan masyarakat (Hanum, 2021. Op.Cit)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan umum dalam aspek pengajaran dan pendidikan budi pekerti. Karena dalam pendidikan menumbuhkan atau membentuk sebuah karakter yang merupakan sesuatu yang tidak bisa di pisahkan dari disiplin ilmu yang lain karena dengan karakter yang baik akan memberikan dampak yang baik terhadap disiplin ilmu yang di kuasai (Fahmi, 2021). Tujuan inti dari pendidikan karakter yaitu untuk membentuk bangsa yang bermoral, tangguh, toleran, berakhlak mulia, kompetitif, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Dari segi pendidikan, pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang menekankan pembentukan karakter (Hanum, 2021. Op.Cit )

Semakin berkembangnya teknologi yang canggih memudahkan kita dalam mengakses informasi. Begitu juga halnya dalam menyampaikan pesan atau informasi, perkembangan teknologi sangat membantu dalam kelangsungan komunikasi.

Komunikasi adalah sebuah bagian dari proses bertukarnya informasi bagi manusia, komunikasi tersebut dapat dilakukan dengan individu ataupun kelompok. Seiring berkembangnya zaman dan teknologi membuat komunikasi mengalami perkembangan juga, dampak kemajuan yang terasa pada saat ini dalam bidang komunikasi berupa komunikasi pada saat ini tidak perlu adanya tatap muka secara langsung untuk melakukan komunikasi, pada saat ini komunikasi dapat dilakukan dengan media, media tersebut berupa media cetak, elektronik ataupun media massa.

Media massa adalah sebuah alat bantu yang mendukung proses terciptanya komunikasi massa. Hal tersebut disebabkan komunikasi masa merupakan komunikasi yang menggunakan media sebagai perantara komunikasinya. Komunikasi massa merupakan suatu pesan komunikasi yang menggunakan media massa untuk menyampaikan pesanya kepada sejumlah orang banyak (FIRTA, 2023). Melalui berapa jenis media tersebut yaitu seperti media cetak dan media online contohnya televisi, koran, majalah, surat kabar, film, media internet, dan media komunikasi lainnya.

Bentuk dari komunikasi massa yang menggunakan media sebagai alat untuk menyampaikan pesanya kepada komunikan adalah film. Film merupakan sarana hiburan yang tidak kenal batasan dalam ke kreatifannya. Baik dari segi hiburan untuk anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia yang tentu memiliki porsi atau minatnya masing-masing. Saat ini film seakan dapat disebut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai kebutuhan pokok untuk Sebagian orang, Sebab kita hanya tinggal duduk, melihat, dan mendengarkan apa yang disampaikan yang ada pada tampilan layar itu dan dapat di tonton kapanpun dan dimanapun sebagai media hiburan di masa waktu luang (Mudjiono, 2011).

Film tidak hanya sebagai media hiburan semata, tapi juga sebagai media informasi dan juga edukasi, penyampaian informasi melalui film dapat dilakukan dengan sangat cepat. Terdapat banyak kategori genre dalam film yang mengangkat cerita fiksi maupun non fiksi yang merupakan gambaran kehidupan sehari-hari. Film mengangkat realitas sosial yang ada disekitar kita dengan sentuhan alur cerita yang menarik. Film sebagai alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada masyarakat melalui sebuah media cerita. Secara pokok film memiliki kekuatan yang dapat mempengaruhi komunikasi dalam Masyarakat (Diputra & Nuraeni, 2021). Film dapat menjadi alat untuk menyampaikan isi dan pesan yang terkandung di dalam film tersebut. Isi atau pesan banyak di jumpai di adegan film, terutama film itu menyangkut atau berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Film tidak hanya menyuguhkan cerita yang menarik bagi penonton. Dalam film juga terkandung pesan yang disampaikan sang pembuat film kepada masyarakat luas. Pesan yang disampaikan bisa berupa nasehat dan pesan karakter. Pesan karakter merupakan pesan yang berisi ajaran tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan (akhlak) secara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran serta berkaitan dengan disiplin dan kemajuan kualitas perasaan, emosi, dan kecenderungan manusia. Pesan merupakan suatu hal yang dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung kepada khalayak. Karakter merupakan suatu hal yang sangat penting, karena karakter berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari seseorang dalam hidup bermasyarakat. Termasuk dalam bergaul, berkelompok maupun dalam bersosialisasi. (HERMINDA, 2021).

Film sebagai suatu karya seni, banyak maksud dan tujuan yang terkandung di dalam pembuatannya. Hal ini dipengaruhi juga oleh pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film tersebut. Meskipun cara pendekatannya yang berbeda, dapat dikatakan setiap film mempunyai suatu sasaran yaitu menarik perhatian orang terhadap muatan masalah-masalah yang dikandung. Selain itu film dirancang untuk melayani keperluan publik terbatas maupun publik tak terbatas (KURNIAWA, 2021).

Pengaruh film dalam kehidupan sangatlah besar, hal itu dikarenakan film direncanakan khusus untuk memengaruhi jiwa, pemikiran, gaya hidup, tingkah laku, hingga perkataan, dengan cara memainkan emosi seseorang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menontonnya. Film berperan sangat besar dalam kehidupan terutama dalam merubah pemikiran seseorang serta tingkah lakunya. Karena film merupakan sistem pembelajaran bagi manusia untuk memiliki nilai positif atau negatif, bermoral atau amoral (Permatasari, 2018).

Film dalam arti sempit yaitu penyajian gambar lewat layar lebar, tetapi dalam pengertian yang lebih luas bisa juga termasuk yang disiarkan di Televisi. Film merupakan salah satu media massa yang berbentuk audio visual dan sifatnya sangat kompleks. Film menjadi karya sebuah estetika sekaligus sebagai alat informasi yang dapat menjadi alat penghibur juga menjadi sarana rekreasi dan edukasi, di sisi lain dapat pula berperan sebagai penyebarluasan nilai-nilai budaya baru. Film bisa disebut sebagai sinema atau gambar hidup yang mana diartikan sebagai karya seni bentuk populer dari hiburan, juga produksi industri atau barang bisnis. Film sebagai karya seni yang lahir dari proses kreatifitas yang menuntut kebebasan berkreativitas (Anderson Daniel Sudarto, Jhony Senduk, 2021).

Pembuatan film juga tidak mudah dan tidak sesingkat yang kita tonton, membutuhkan waktu dan proses yang sangat panjang, diperlukan proses 3 pemikiran dan proses teknik. Proses pemikiran berupa pencarian ide, gagasan dan cerita yang akan di garap. Proses teknik berupa keterampilan artistik untuk mewujudkan ide, gagasan menjadi sebuah film yang siap di tonton. Pencarian ide atau gagasan ini dapat berasal dari mana saja, seperti novel, cerpen, puisi, dongeng, bahkan sejarah ataupun kisah nyata (ROZI, 2021).

Film yang dibuat dengan latar belakang produksi yang rumit, oleh sebab itu pada proses pembuatannya, produksi sebuah film memerlukan banyak sumber daya manusia yang nantinya akan saling bersinergi untuk dapat menghasilkan film yang berkualitas. Dalam produksi sebuah film, terdapat beberapa divisi yang terdiri dari pemilihan produser, sutradara, penulis skenario, penata kamera (kameramen), penata artistik, penata cahaya atau lampu, penata musik, editor, pengisi, penata suara, aktor-aktris atau bintang film dan unsur-unsur lainnya. Setiap divisi dari sebuah produksi film memiliki peran yang penting dan tanggung jawab besar agar nantinya sutradara dapat menerjemahkan naskah kedalam bentuk skenario. Meskipun memiliki pendekatan yang berbeda-beda, semua film dapat dikatakan memiliki satu tujuan, yaitu menarik perhatian penonton dan membuat penonton tertatik pada masalah- masalah yang ada pada film tersebut (Setiyarta, 2021).

Film religi adalah salah satu genre film yang di dalamnya menceritakan gambaran kehidupan manusia sebagai umat beragama, melalui film pesan-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

pesan Pendidikan karakter dapat disampaikan lebih menarik, tidak monoton, tidak membosankan, dan juga tidak ada unsur menggurui (merendahkan diri) karena dalam film yang disampaikan menggunakan bahasa pengungkapan yang tersembunyi dalam alur cerita yang disajikan. Pesan dalam film disampaikan melalui mekanisme lambang-lambang yang ada dipikiran manusia berupa: isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya (Paidatussari, 2023).

Salah satu film di Indonesia yang bergenre religi yang memberikan dampak positif dan menyampaikan pesan-pesan pendidikan karakter adalah Film Ranah 3 Warna.

Film Ranah 3 Warna merupakan salah satu film bergenre drama religi yang di produksi oleh MNC Pictures yang di sutradarai oleh Guntur Soeharjo. Film ini diadaptasi dari novel karya Ahmad Fuadi. Film ini ditayangkan perdana di Jakarta Film Week 2021 pada 18 November 2021 sebagai film pembuka, dan rilis di bioskop Indonesia pada 30 Juni 2022.

Secara garis besar, film ini menceritakan seseorang pemuda memiliki cita-cita untuk bisa pergi ke benua Amerika, pemuda yang baru saja lulus pondok itu bernama Alif, ia pulang ke kampung halamannya Maninjau setelah menyelesaikan pendidikannya di pondok pesantren modern Gontor tersebut, tak sabar untuk mulai berkuliah. Tetapi Alif memiliki sahabat yang meragukan mimpi dan cita-cita nya itu ia bernama Randai, Randai berfikir bahwa Alif hanyalah lulusan pondok yang tidak memiliki ijazah sekolah menengah atas. Alif dan Randai memang bersahabat, namun secara tidak langsung mereka bersaing dalam dunia akademik dan dunia percintaan. Perjalanan Alif dalam mewujudkan mimpi dan cita-citanya tidak berjalan dengan mulus, banyak sekali cobaan dan tantangan besar yang menghadang Alif untuk gagal mewujudkan mimpinya. Mulai dari ujian ayahnya yang jatuh sakit dan meninggal dunia, kemudian ujian dari faktor ekonomi keuangan, dan ujian dari gagal berulang kali dalam menggapai mimpi. Tak jarang orang lain juga meremehkan mimpi Alif tersebut, namun Alif selalu sabar menerima segala takdir dengan Ikhlas dan lapang dada.

Hingga akhirnya keadaan membuat Alif mampu melintasi 3 Ranah: yakni Indonesia, Timur tengah, dan Kanada. Semua keberhasilan yang Alif dapatkan itu tak lain karena kesabaran, kegigihan, sikap pantang menyerah, dan juga salah satunya yaitu karna Alif sangat memegang teguh kepada dua kalimat nasihat kiyai yang pernah disampaikan kepadanya yaitu “*man jadda wa jada*” artinya barang siapa yang bersungguh sungguh maka akan berhasil,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan “*man shabara zhafira*” barang siapa yang bersabar pasti akan beruntung (Bps.go.id, n.d.-a).

Penulis tertarik untuk meneliti film ini, karena film ini mengandung pelajaran mengenai kehidupan khususnya menjadi motivasi bagi para penonton yang sama-sama berjuang meraih mimpi. Film ini juga sangat unik karena mengambil latar suku Minangkabau dengan Bahasa minang yang kental. Selain Bahasa minang yang sangat-sangat kental, film ini juga menggunakan 7 bahasa lainnya yakni : Bahasa Indonesia, Minang, Jawa, Sunda, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Bahasa Prancis.

Film Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi memiliki tanda atau makna yang di dalamnya menggambarkan pesan-pesan pendidikan karakter. Dengan menentukan tanda-tanda atau makna yang berbentuk fisik agar makna dan tanda yang ada di dalam film tersebut tersampaikan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian. **“Analisis Isi Pesan-Pesan Pendidikan Karakter Dalam Film “Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi”**.

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1. Analisis Isi

Analisis isi dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks, isi dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasi. Analisis isi merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih (Hikmatul, 2020).

### 2. Pesan

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi. Komunikasi merupakan hal yang penting di dalam kehidupan manusia, karena dengan komunikasi berkaitan dengan segala bentuk gagasan yang akan disampaikan oleh seseorang. Pesan merupakan unsur penting dalam melakukan komunikasi, karena pesan disampaikan oleh media dan bahasa yang sesuai, maka tujuan pesan itu akan mudah dipahami dan dicerna oleh komunikan (Salsabil, 2022).

### 3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan suatu cara yang dilakukan untuk membangun kepribadian manusia agar sesuai dengan nilai-nilai etika yang berlaku, hasil dari pendidikan tersebut diwujudkan dalam tindakan nyata

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab menghormati orang lain, dan karakter yang lainnya (Johansyah, 2017).

#### 4. Film

Film merupakan salah satu bentuk media hiburan sekaligus penyampaian pesan yang berbentuk kumpulan adegan yang direkam ke dalam bentuk video atau gambar yang sudah disetting sedemikian rupa untuk kemudian diurutkan sesuai dengan jalan cerita yang telah dibuat.

Secara harfiah, film atau *cinematographie* berasal dari kata cinema yang berarti gerak, serta *tho* atau *phytos* berarti cahaya. Sehingga film dapat diartikan menjadi melukiskan gerakan dengan cara memanfaatkan cahaya. Film juga dapat diartikan sebagai dokumen sosial dan budaya yang dapat menggambarkan era saat film itu dibuat (Kustati, 2024).

#### 5. Ranah 3 Warna

Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi merupakan film religi yang menceritakan seorang remaja yang pantang menyerah. Film ini berfokus pada perjuangan Alif Fikri yang merupakan anak pinggir Danau Maninjau. Ia mengidolakan Presiden ketiga RI, BJ. Habibie, hingga memiliki motivasi tinggi untuk menimba ilmu sampai ke ujung dunia. Namun, mimpi itu tak bisa dengan mudah terealisasi, sebab untuk kuliah di Bandung saja ia harus menempuh jalan yang rumit. Alif tidak pernah melupakan cita-citanya bisa ke benua Amerika, ia hanya menunda. Mimpi yang dipendamnya itupun tak jarang diremehkan orang lain, namun ia coba melapangkan dada. Hingga akhirnya keadaan membuat Alif kemudian melintasi tiga "Ranah" yakni Indonesia, Timur Tengah, dan Kanada (Bps.go.id,2022).

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja Pesan-Pesan Pendidikan Karakter Dalam Film “Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apa saja Pesan-Pesan Pendidikan Karakter Dalam Film “Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk menerapkan ilmu yang diterima penulis selama menjadi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai Pesan-pesan pendidikan karakter dalam film “Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi.
  - b. Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis guna Ilmu Komunikasi yang baik dalam ajaran islam.
  - c. Sebagai landasan teoritis dalam mengetahui Pesan-Pesan Pendidikan Karakter Dalam Film “Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi.
2. Kegunaan Praktis
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa tentang pentingnya pendidikan karakter islam yang dapat menjadi panutan.
  - b. Penelitian ini berguna untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu Ilmu Komunikasi dalam meraih gelar Sarjana (S.I.Kom) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - c. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa selanjutnya, terutama bagi yang ingin meneliti pada permasalahan yang sama.
  - d. Bagi Universitas, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademika.

### 1.6 Sistem Penulisan

Sebagai gambaran pokok dari rencana pembahasan ini, penulis membagi sistematika penulisan dalam enam bab yang dirinci kedalam beberapa sub bab dengan sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Dan Kerangka Pikir.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan Desain Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Dan Teknik Analisis Data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan Film Ranah 3 Warna, Produksi Film Ranah 3 Warna, Profil Sutradara Ranah 3 Warna, Profil Penulis Film Ranah 3 Warna, Pemeran Film Ranah 3 Warna, Dan Sipsnopsis Film Ranah 3 Warna.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

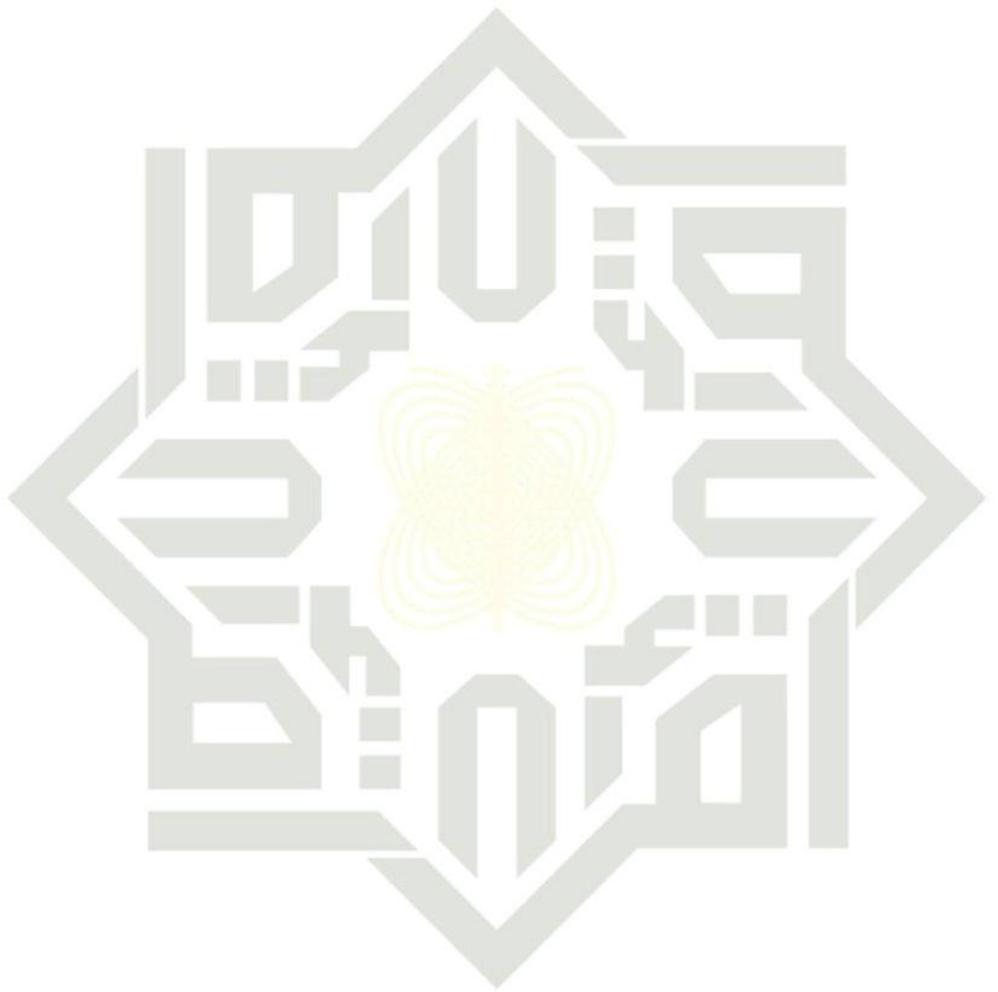
Bab ini berisikan mengenai Hasil Pendidikan dan Pembahasan.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan Kesimpulan Dan Saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Dalam melakukan sebuah penelitian, perlu adanya hasil penelitian sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai pedoman dan acuan untuk melakukan penelitian ini. Berdasarkan uraian kajian keputusan yang telah dikemukakan oleh peneliti maka peneliti memperoleh kajian peneliti terlebih dahulu tentang Pesan-pesan pendidikan karakter dalam film “Ranah 3 warna”. Sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan oleh Adetia Saputri, dalam Skripsi (2022) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan Judul “**Analisis Isi Pesan Moral Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pesan moral yang terdapat dalam film keluarga cemara. Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui pengamatan secara menyeluruh terhadap film keluarga cemara sebagai objek penelitian. Hasil yang dapat ditarik yaitu Pesan moral yang terdapat dalam film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens adalah, Moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri berupa sabar jujur,tanggung jawab dan kerja keras, moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan berupa bersyukur, berdoa, moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain berupa moral kasih sayang, tolong menolong, musyawarah, gotong royong, persahabatan. Dan perbedaan penelitian terletak pada pesan dan film, Adetia Saputri menggunakan pesan moral dalam film Keluarga Cemara, sedangkan penelitian ini menggunakan pesan pendidikan karakter dalam film Ranah 3 Warna (Saputri, 2022).
2. Penelitian dilakukan oleh Zira Shafira, Hardiyanti Pratiwi, dan Samdani. Dalam Jurnal (2022) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Dengan Judul “**Analisis Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Tayangan Film Kartun Cloud Bread**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja pendidikan karakter anak usia dini yang terdapat di dalam tayangan film kartun Cloud Bread. Jenis penelitian ini adalah analisis isi dengan menggunakan metode semiotika Ferdinand de Saussure, yaitu suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tentang tanda. Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi analisis isi kualitatif. Subjek penelitian ini adalah film kartun Cloud Bread, sedangkan objek penelitiannya adalah pendidikan karakter dan adegan beserta dialog isi tayangan film kartun Cloud Bread. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah analisis semiotika. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang terdapat pada tayangan film kartun Cloud Bread adalah jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan tanggung jawab. Dan perbedaan penelitian terletak pada film, Zira Shafira menggunakan film Kartun Cloud Bread, sedangkan penelitian ini menggunakan film Ranah 3 Warna (Shafira & Pratiwi, 2022).

3. Penelitian dilakukan oleh Hardywan Mahdy Fachrezy. Dalam Skripsi (2024) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Anime Violet Evergarden (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”**. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam anime Violet Evergarden, dan (2) untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam anime Violet Evergarden terhadap nilai-nilai pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan termasuk dalam jenis penelitian library research/documentary research. Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) terdapat 8 nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam anime Violet Evergarden, yaitu nilai disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, peduli sosial, dan tanggung jawab. (2) Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam anime Violet Evergarden memiliki relevansi terhadap nilai-nilai pendidikan agama Islam, yaitu nilai syariat dan akhlak. Dan perbedaan penelitian terletak pada film, Hardywan Mahdy Fachrezy menggunakan film Kartun Anime Violet Evergarden, sedangkan penelitian ini menggunakan film Ranah 3 Warna (Hardywan Mahdy Fachrezy, 2024).

4. Penelitian dilakukan oleh Tita dan Syihabuddin. Dalam Jurnal (2023) Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan judul **“Nilai Pendidikan Karakter Pada Animasi “Nussa” (Kajian Semiotik Saussure)”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai Pendidikan karakter pada film “Nussa” berdasarkan Kemendikbud. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan menganalisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Animasi “Nussa” mengandung semua nilai Pendidikan karakter yang sesuai dengan kemendikbud yaitu nilai Pendidikan karakter religius, nilai Pendidikan karakter nasionalis, nilai Pendidikan karakter mandiri, nilai Pendidikan karakter integritas dan nilai Pendidikan karakter gotong royong. Dan perbedaan penelitian terletak pada film, Tita Syihabuddin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan film Animasi “Nussa”, sedangkan penelitian ini menggunakan film Ranah 3 Warna (Tita & Syihabuddin, 2023).

Penelitian ini dilakukan oleh Putra Chaniago, S. Sos. Dalam Jurnal (2019) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul **“Representasi Pendidikan Karakter Dalam Film Surau Dan Silek (Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)”**. Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam ranah komunikasi Islam pada Film Surau dan Silek. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Dalam metodenya ia mengembangkan dua sistem yaitu penanda, pertanda. Hasil dari penelitian Film Surau dan Silek mengandung banyak pesan moral, nilai-nilai agama dan budaya, sehingga mampu merubah persepsi tentang silat di Minang yang tak hanya sebagai aktifitas pemuda nagari untuk berkelahi, namun juga sebagai pendidikan karakter dari perspektif Islam dan adat Minang, yaitu mengamalkan agama Islam sebagai ajaran, dan melestarikan budaya surau dan silat sebagai aktifitas pemuda Minang. Dan perbedaan penelitian terletak pada film, Putra Chaniago menggunakan film Surau Silek, sedangkan penelitian ini menggunakan film Ranah 3 Warna (Chaniago, 2020).

6. Penelitian dilakukan oleh Aida Fitriani dan Fauzi Al Mubarak. Dalam Jurnal (2024) Universitas Cendekia Abditama. Dengan judul **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Film Ranah 3 Warna”** Penelitian ini menganalisa nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film Ranah 3 Warna yang di sutradarai oleh Guntur Soeharjanto film diangkat dari novel dengan judul yang sama karya Ahmad Fuadi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian Peneliti menemukan 18 pendidikan karakter dalam dalam film Ranah 3 warna karya Ahmad Fuadi yaitu : (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokrasi, (9) Rasa Ingin Tahu,(10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi,(13) Bersahabat /Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca,(16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, dan (18) Tanggung Jawab. Nilai pendidikan karakter yang menonjol di film Ranah 3 Warna yaitu nilai moral dan nilai religius, dikarenakan nilai moral menunjukkan sikap dan karakter antar sesama tokoh dalam berinteraksi membantu sesama memiliki sikap empati terhadap orang lain serta saling bekerjasama dan nilai religius yang melatar belakangi kehidupan keluarga tokoh utama. Dan perbedaan penelitian terletak pada jenis penelitian, Aida Fitriani, Fauzi Al Mubarak menggunakan jenis Penelitian Kualitatif Analisis Konten, sedangkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif Deskriptif (A. Fitriani & Al Mubarak, 2024).

Penelitian ini dilakukan oleh Choerul Fahmi. Dalam Skripsi (2021) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan judul **“Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Nussa Dan Rara Season 2”** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (library research) Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) yaitu menganalisis isi dialog tokoh, setting, dan kejadian/peristiwa yang terdapat dalam film. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat 11 nilai, yaitu: nilai karakter religius, nilai karakter jujur, nilai karakter toleransi, nilai karakter kreatif nilai karakter rasa ingin tahu, nilai karakter semangat kebangsaan, nilai karakter menghargai prestasi, nilai karakter bersahabat/komunikatif, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial, dan nilai karakter tanggung jawab. Dan perbedaan penelitian terletak pada film, Choerul Fahmi menggunakan film Nussa Dan Rara Season 2, sedangkan penelitian ini menggunakan film Ranah 3 Warna (Fahmi, 2021).

8. Penelitian dilakukan oleh Adityo Prakasa. Dalam Skripsi (2024) Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan judul **“Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film Ranah 3 Warna”**. Penelitian ini bertujuan menggambarkan nilai-nilai Aqidah, Syariah, dan akhlak terpuji dalam film secara visual dan menjelaskan penerapannya melalui interaksi antarkarakter. Penelitian ini menerapkan paradigma konstruktivisme, menekankan peran subjek dan interaksi sosial dalam film Ranah 3 Warna dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menyampaikan nilai-nilai Aqidah, Syariah, dan akhlak terpuji dalam Islam secara denotatif melalui elemen visual. Konotatifnya menggambarkan penerapan nilai-nilai tersebut dalam ajaran Islam, sementara mitosnya mencerminkan pandangan Islam melalui penjelasan Al-Quran dan Hadi. Dan perbedaan penelitian terletak pada pesan, Adityo Prakasa menggunakan pesan Nilai-Nilai Islam, sedangkan penelitian ini menggunakan pesan Pendidikan Karakter (Prakasa, 2024).

Penelitian ini dilakukan oleh Widya Annisa Rachmatika. Dalam Skripsi (2023) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan judul **“Pesan Moral Dalam Film Ranah 3 Warna (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)”** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika model Charles

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sanders Pierce yang bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana representment, object, dan interpretant dalam film Ranah 3 Warna. Hasil penelitian ini adalah adanya representment (bentuk tanda) menampilkan gambaran sifat tokoh. Object memunculkan pada apa yang dilakukan oleh tokoh. Interpretant menunjukkan adanya pesan moral yang disampaikan. Pesan-pesan yang dimaksud diantaranya adalah bisa memberikan motivasi, tanggung jawab, pekerja keras, saling menasehati, bersabar, pantang menyerah, saling tolong menolong dan saling menghargai. Dan perbedaan penelitian terletak pada pesan dan teori semiotika, Widya Annisa Rachmatika menggunakan Pesan Moral Dan Menggunakan Teori Semiotika Charles Sanders Pierce, sedangkan penelitian ini menggunakan pesan pendidikan karakter dan menggunakan Teori Semiotika Ferdinand De Saussure (Rachamatika, 2023).

10. Penelitian dilakukan oleh Muhamad Ilyas Amarullah. Dalam Skripsi (2023) Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan judul “**Makna Doa, Ikhtiar Dan Tawakal Dalam Film Ranah 3 Warna**” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami makna doa, ikhtiar dan tawakal secara denotasi, konotasi, dan mitos yang diterapkan oleh tokoh Alif Fikri dalam perjalanannya meraih, hal ini tergambar jelas dalam film Ranah 3 Warna Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan teori analisis semiotika Roland Barthes. Temuan dari hasil penelitian ini menampilkan enam scene yang mengandung makna doa, ikhtiar dan tawakal dalam film Ranah 3 Warna. Secara denotasi tergambar bagaimana tokoh Alif Fikri dalam film Ranah 3 Warna melakukan hal-hal yang mengandung makna doa, iktiar dan tawakal pada setiap scene-nya, secara konotasi tergambar latar belakang atau makna tersirat dari sikap dan perbuatan tokoh Alif Fikri mengandung doa, iktiar dan tawakal yang terdapat dalam setiap scene-nya. Dan perbedaan penelitian terletak pada pesan, Muhamad Ilyas Amarullah menggunakan Pesan Makna Doa, Ikhtiar, Dan Tawakal, sedangkan penelitian ini menggunakan Pesan Pendidikan Karakter (Amarullah, 2023).

## 2.2 Landasan Teori

### 1. Komunikasi Massa

#### a. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu *mass communication*. Artinya, komunikasi yang menggunakan media massa. Istilah *mass communication* diartikan sebagai salurannya, yaitu media massa. Massa mengandung pengertian orang banyak, mereka tidak harus berada di lokasi tertentu yang sama, mereka dapat tersebar atau terpencar di berbagai lokasi, yang dalam waktu yang sama atau hampir

bersamaan dapat memperoleh pesan-pesan komunikasi yang sama. Dan komunikasi massa (*mass communication*) juga sebuah bentuk komunikasi yang dikirimkan kepada khalayak dalam jumlah yang besar melalui berbagai saluran komunikasi (GAOL, 2020).

Pengertian komunikasi massa menurut beberapa pakar:

1) Menurut Defleur serta MeQuail

komunikasi massa ialah suatu proses dimana komunikator memakai media buat menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan secara terus menerus membangun makna-makna yang diperlukan bisa mempengaruhi khalayak-khalayak yang besar serta tidak sama dengan melalui berbagai cara.

2) Menurut M.O. Palapah

Komunikasi massa ialah pernyataan manusia yang ditujukan kepada massa. Bentuk-bentuk komunikasi massa adalah seperti : jurnalistik, public relation, penjelasan, propaganda, agitasi, dan komunikasi internasional.

3) Menurut Bittner

Komunikasi massa ialah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.

Pengertian komunikasi massa bisa dibagi menjadi 2, secara luas serta sempit. Komunikasi massa secara luas ialah kegiatan yang dilakukan antara satu orang atau lebih untuk menyampaikan pesan melalui media massa cetak, elektronik ataupun digital dengan mengharapkan adanya timbal balik. Sedangkan komunikasi massa secara sempit merupakan komunikasi yang ditujukan kepada orang banyak.

Media massa ini menjadi ciri primer pembeda antara komunikasi massa dengan komunikasi lainnya. Pihak yang menjadi penerima pesan pada komunikasi massa ini tidak harus selalu ada pada posisi atau daerah yang sama. Komunikasi massa ini ditujukan pada masyarakat awam, secara terbuka yang disebarkan secara luas melalui media massa yang digunakan, sehingga dapat dengan cepat diterima oleh masyarakat luas dengan cepat dan serentak (Kustiawan et al., 2022).

### b. Fungsi Komunikasi Massa

Para ahli mengemukakan bahwa terdapat sejumlah fungsi komunikasi, yang mana dalam setiap item fungsi tersebut ada persamaan dan perbedaan. Penting untuk membahas fungsi komunikasi ini, terutama jika menyangkut komunikasi melalui media massa. Sementara itu, Efenndy

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan fungsi komunikasi massa secara umum adalah sebagai berikut:

1) Fungsi Informasi

Bahwa media massa merupakan media penyebaran informasi bagi seorang pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai jenis informasi yang dibutuhkan oleh khalayak media massa bersangkutan sesuai dengan kepentingannya.

2) Fungsi Pendidikan

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya (*mass education*). Sebab media massa banyak menyajikan konten yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran terhadap sebuah nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa atau pembaca.

3) Fungsi Memengaruhi

Media massa secara implisit memiliki fungsi memengaruhi yang terdapat pada tajuk/editorial, feature, iklan, artikel dan sebagainya. Khalayak juga dapat dipengaruhi oleh iklan-iklan yang ditayangkan televisi ataupun surat kabar (Hartini Putri & Afranisa Yusian, 2018).

4) Fungsi Hiburan

Fungsi hiburan pada media elektronik menduduki posisi yang paling tinggi dibandingkan dengan fungsi-fungsi yang lain karena masyarakat kebanyakan menggunakan televisi sebagai media hiburan. Sedangkan media cetak biasanya tidak menempatkan hiburan pada posisi teratas tetapi informasi. Namun, media cetak juga harus member fungsi hiburan. Gambar-gambar berwarna yang kerap muncul pada beberapa rubric atau pada rubric khusus menjadi bukti bahwa media cetak juga memberikan hiburan kepada pembaca.

Tujuan fungsi hiburan adalah menyediakan hiburan, pengalihan perhatian, dan sarana relaksasi serta meredakan ketegangan sosial bagi masyarakat. Sedangkan bagi individu berfungsi melepaskan diri dari atau terpisah dari permasalahan, bersantai, memperoleh kenikmatan jiwa dan estetis, dan mengisi waktu, penyaluran emosi (Quadratullah, 2018).

**c. Komponen Komunikasi Massa**

Ada beberapa komponen komunikasi massa, yaitu:

1) Komunikator.

Dalam media masa, komunikator merupakan pihak dari media yang menyampaikan pesan kepada khalayak, seperti jurnalis.

2) Pesan.

Pesan berkaitan dengan konten yang dibuat dari sudut pandang media massa tersebut terhadap suatu isu tertentu.

3) Media.

Dalam komunikasi massa, media diartikan sebagai saluran yang bersifat fisik, seperti media cetak atau media elektronik.

4) Komunikan.

Komunikan terdiri dari kumpulan individu yang menerima pesan dari media massa.

5) Gate Keeper.

Dalam komunikasi massa, gate keeper berperan untuk menentukan pesan masa yang akan disampaikan ke komunikan dan mana yang tidak.

6) Gangguan.

7) Timbal Balik (Nazarullah, 2018).

## 2. Analisis Isi

### a. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. Kerlinger menyatakan bahwa analisis isi dapat digunakan untuk menyediakan berbagai bahan atau materi yang dihasilkan dari sebuah masalah penelitian yang khusus. Analisis isi dapat digunakan dalam penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif, dan eksplanatif (Arifin, 2017).

Ada beberapa definisi mengenai analisis isi. Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Menurut Krippendorff, analisis isi adalah Teknik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya. Berdasarkan uraian tersebut, definisi mengenai analisis isi dapat dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah definisi yang mengandung pengertian analisis isi sebagai analisis “isi”, atau disebut juga sebagai analisis isi deskriptif. Sedangkan kelompok kedua adalah definisi yang memuat pengertian analisis isi sebagai analisis “makna” yang mensyaratkan pembuatan inferensi sehingga disebut analisis isi inferensial (Sitasari, 2022).

Secara umum, analisis isi berupaya mengungkap berbagai informasi dibalik data yang disajikan di media atau teks dan dapat digunakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai Teknik atau metode penelitian (Ananda, 2023).

Analisis isi dapat dipergunakan pada teknik kuantitatif maupun kualitatif, tergantung pada sisi mana peneliti memanfaatkannya. Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat keajekan isi komunikasi secara kualitatif, pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi (Saputri, 2022.Op.Cit).

### 3. Semiotika Ferdinand De Saussure

#### a. Semiotika

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda (*sign*), fungsi tanda, dan produksi makna. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain. Sesuatu yang dapat diamati atau dibuat teramati dapat disebut tanda. Karena itu, tanda tidaklah terbatas pada benda dan bahasa. Adanya peristiwa, tidak adanya peristiwa, struktur yang ditemukan serta suatu kebiasaan, semua ini dapat disebut benda. Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, dan makna (*meaning*) ialah hubungan antara suatu objek atau idea dan suatu tanda. Konsep dasar ini mengikat bersama seperangkat teori yang amat luas berurusan dengan simbol, bahasa, wacana, dan bentuk-bentuk nonverbal, teori-teori yang menjelaskan bagaimana tanda disusun. Secara umum, studi tentang tanda merujuk kepada semiotika (Dj. Kasim et al., 2022).

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Contohnya, asap menandai adanya api.

Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda, mengartikan semiotik sebagai “ilmu tanda (*sign*) dan segala yang berhubungan dengannya: cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya” (Ismayani, 2017).

Semiotika menaruh perhatian pada apa pun yang dapat dinyatakan sebagai tanda. Sebuah tanda adalah semua hal yang dapat diambil

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai penanda yang mempunyai arti penting untuk menggantikan sesuatu yang lain. Sesuatu yang lain tersebut tidak harus ada atau secara nyata ada di suatu tempat pada suatu waktu tertentu. Dengan begitu, semiotika pada prinsipnya adalah sebuah disiplin yang mempelajari apapun yang bisa digunakan untuk menyatakan suatu kebohongan. Jika sesuatu tersebut tidak dapat digunakan untuk mengatakan sesuatu kebohongan, maka tidak bisa digunakan untuk mengatakan kebenaran.

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari sistem tanda yang menjadi segala bentuk komunikasi yang mempunyai makna antara lain: kata bahasa, ekspresi wajah, isyarat tubuh, film, serta karya sastra yang mencakup musik ataupun hasil kebudayaan dari manusia itu sendiri. Tanpa adanya sistem tanda seorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan satu sama lain (Mubarak, 2019).

#### b. Ferdinand De Saussure

Jika ada seseorang yang layak disebut sebagai pendiri *linguistic modern* dialah sarjana dan tokoh besar asal Swiss, yaitu Ferdinand de Saussure. Ferdinand De Saussure dilahirkan di Jenewa, Swiss pada tahun 1857 dalam sebuah keluarga yang sangat terkenal di kota itu karena keberhasilan mereka dalam bidang ilmu. Selain sebagai seorang ahli linguistik, Saussure juga adalah seorang spesialis bahasa-bahasa Indonesia-Eropa dan Sansekerta yang menjadi sumber pembaruan intelektual dalam bidang ilmu sosial dan kemanusiaan. Saussure memang terkenal dan banyak dibicarakan orang karna teorinya tentang tanda. Meski tak pernah mencetak buah pikirannya dalam sebuah buku, para muridnya mengumpulkan catatan-catatannya menjadi sebuah outline. Menurut Saussure, tanda terdiri dari bunyi- bunyian dan gambar, disebut *signifier* atau penanda, dan konsep dari bunyi-bunyian dan gambar, disebut *signified* (Amalia & Dwivayanti, 2023).

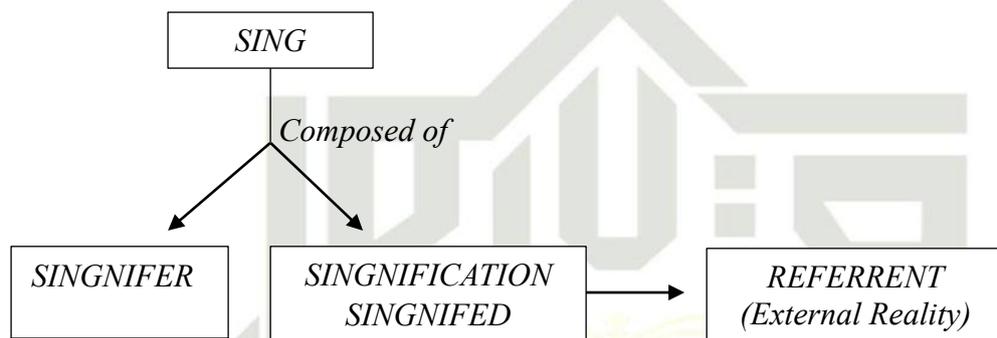
Ferdinand De Saussure ialah seseorang yang ahli pada bidang linguistik, selain itu ia spesialis dalam bahasa indo eropa serta sansekerta sebagai sumber dari penyegaran pada ilmu sosial seta kemanusiaan. Dalam sebuah pernyataan prinsipnya bahwa tiap-tiap bahasa ialah bentuk system dari tanda serta dalam setiap tanda terdiri dari dua, yaitu *signifier* (penanda) serta *signified* (petanda) keduanya sebagai prinsip yang pokok dalam pembahasan teori Saussure. Menurut Saussure bahasa ialah tanda berupa 'sign' dari suara atau bunyi, berupa manusia, hewan, atau juga berbagai bunyi lain, disebut bahasa jika mengungkapkan atau menyampaikan pengertian ataupun ide tertentu (Nurmeida, 2023).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam semiotika Saussure terdapat *sign system* (sistem tanda) serta *social system* (sistem sosial) yang diantara keduanya berkaitan. Dengan ini, yang dibicarakan terkait *social konvenction* (konvensi sosial) dimana penggunaan tanda diatur secara sosial, yakni penentuan penggabungan dan penerapan dari tanda dengan memakai cara tertentu sehingga tercapai maknanya serta nilai sosialnya (Halid, 2019).

### MODEL SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE



**Gambar 2.1 Model Semiotika Ferdinand De Saussure**

(Sumber : <https://images.app.goo.gl/goBWrH54FGYpu6DE7>)

Semiotika Ferdinand De Saussure berpendapat bahwa tanda adalah kesatuan dari sebuah bentuk atau penanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau petanda (*signified*). Yang berarti bahwa penanda adalah aspek material dari bahasa, yakni apa saja yang didengar dan apa saja yang ditulis ataupun dibaca. Sedangkan petanda adalah aspek mental dari bahasa, yakni ide, pikiran, atau konsep yang terkandung di dalamnya. Yang mana dalam tanda bahasa, kedua unsur tersebut tidak bisa dipisahkan. Suatu penanda tanpa petanda tidak berarti apa-apa, karena itulah tidak bisa disebut tanda. Sebaliknya suatu petanda tidak mungkin disampaikan tanpa penanda, karena petanda atau yang ditandakan itu termasuk tanda sendiri dan dengan demikian merupakan suatu faktor linguistik (Mubarak, 2019).

Semiotika Ferdinand De Saussure sebenarnya tidak hanya konsep *signifier-signified*, namun juga ada *Langue-Parole*, *synchronic-diachronic* dan *syntagmatic-associative*. Ferdinand De Saussure mempunyai empat konsep yaitu:

1) Konsep penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*)

Bagi Saussure bahasa merupakan sistem tanda yang memiliki dua sisi yang tak terpisahkan seperti dua halaman pada selembar kertas. Saussure mengemukakan teori bahwa setiap tanda atau tanda linguistik (*signe* atau *signe linguistique*) di bentuk oleh dua buah

komponen yakni signifier dan signified. Hubungan antara *signifier* dan *signified* sangat erat. Karena keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. *Signifier* adalah citra bunyi atau pesan psikologis bunyi yang timbul dalam pikiran kita. Sedang *Signified* adalah pengertian atau kesan makna yang ada dalam pikiran kita. Karena itu suatu tanda adalah kombinasi dari konsep dan citra akustik (Dayu & Syadli, 2023).

2) Konsep bahasa (*Langue*) dan tuturan/ajaran (*Parole*)

Menurut Saussure, bahasa memiliki dua aspek, yakni aspek *langue* dan aspek *parole*. Hubungan antara penanda dan petanda diciptakan berdasarkan sistem kaidah yang dinamakan *langue*. *Langue* adalah keseluruhan sistem tanda yang berfungsi sebagai alat komunikasi verbal antara para anggota masyarakat bahasa. *Langue* merupakan fakta sosial dan sistem abstrak yang secara kolektif diketahui, disadari dan seolah telah disepakati bersama oleh semua pemakai Bahasa tersebut dan menjadi panduan bagi praktik berbahasa dimasyarakat. Sementara aspek *parole* yakni praktik berbahasa di dalam kehidupan masyarakat atau wujud ujaran seorang individu pada suatu saat tertentu (Febriana, 2022).

3) Konsep Sinkronik (*synchronic*) dan Diakronik (*diachronic*)

Telaah bahasa dilakukan dengan cara sinkronik dan diakronik. Telaah Sinkronik artinya mempelajari suatu bahasa pada suatu kurun waktu tertentu saja. Sedangkan telaah secara diakronik adalah telaah bahasa sepanjang masa, atau sepanjang zaman bahasa itu digunakan oleh para penuturnya. Studi linguistik sinkronik bisa disebut juga linguistik deskriptif, karena berupaya mendeskripsikan bahasa secara apa adanya pada suatu masa tertentu (Husna & Hero, 2022).

4) Hubungan sintagmatik (*syntagmatic*) dan paradigmatis (*associative*)

Hubungan sintagmatik adalah hubungan antar unsur yang terdapat dalam suatu tuturan, yang tersusun secara berurutan, bersifat linear. Hubungan paradigmatis yakni hubungan antar unsur dalam suatu tuturan dengan unsur sejenis yang tidak terdapat dalam tuturan yang tidak terdapat dalam tuturan yang bersangkutan. Hubungan sintagmatik terdapat di antara satuan bahasa di dalam kalimat konkret, sedangkan hubungan paradigmatis adalah hubungan yang terdapat dalam bahasa, namun tidak tampak dalam susunan suatu kalimat. Hubungan ini tampak bila suatu kalimat dibandingkan dengan kata lain (Hidayah, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Pesan Pendidikan Karakter

### a. Pesan

Pesan merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Pada umumnya, pesan berbentuk sinyal, simbol, tanda, atau kombinasi dari semuanya dan berfungsi sebagai stimulus yang akan direspons oleh penerima. Pesan dapat disampaikan secara panjang, tetapi perlu diperhatikan dan diarahkan pada tujuan akhir dari komunikasi (Murniarti, 2019).

Pesan memiliki inti pesan yang menjadi pengarah untuk mengajak atau mempengaruhi komunikan. Pesan adalah mencakup semua yang disampaikan oleh komunikator untuk mewujudkan motif komunikasinya. Setiap pesan pasti memiliki tujuan akhir. Dalam komunikasi, pesan adalah suatu komponen pada proses seseorang melakukan komunikasi yang ada pada pikiran dan perasaan dengan menggunakan lambang, bahasa dan lainnya. Pesan adalah perintah, nasehat, permintaan, amanat yang harus disampaikan kepada orang lain. Pesan memiliki sifat yang informatif, persuasif, dan koersif.

- 1) Informatif, memberikan penjelasan-penjelasan lalu komunikan dapat menelaah dan mengambil kesimpulan sendiri.
- 2) Persuasif atau rayuan, yaitu membangkitkan pemahaman dan kesadaran diri bahwa dengan apa yang disampaikan akan berdampak pada pendapat atau perilaku sehingga ada yang namanya perubahan.
- 3) Koersif, bersifat memaksa dengan hukuman. Bentuk yang paling populer dengan penyampaian koersif ini adalah agitasi dengan penekanan yang memberikan dampak tekanan batin atau intimidasi diantara sesamanya dan kalangan publik. Koersif dapat berupa perintah, instruksi, dan sebagainya (Zawaldi, 2023).

Pesan bisa dimengerti melalui tiga unsurnya yaitu kode pesan, isi pesan, dan wujud pesan.

- 1) Kode pesan merupakan serangkaian simbol yang tersusun sedemikian rupa sehingga memiliki makna bagi orang lain.
- 2) Isi pesan merupakan bahan atau materi terpilih yang ditentukan oleh komunikator untuk kemudian dikomunikasikan.
- 3) Wujud pesan merupakan sesuatu yang merangkum inti pesan itu sendiri, komunikator memberi wujud nyata agar komunikan tertarik dengan isi pesan di dalamnya (Ramadhan et al., 2023).

### b. Pendidikan

Secara *Etimologi* kata pendidikan dalam bahasa Inggris disebut dengan *edication* yang berarti proses mengembangkan kemampuan diri

sendiri dan kekuatan individu. Pendidikan merupakan hal yang tidak akan pernah selesai untuk dibicarakan, karena pada dasarnya pendidikan menjadi salah satu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan (Atikah, 2023).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian : proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.

Pengertian pendidikan menurut para ahli, yaitu:

1) Ki Hajar Dewantara

Menurut Ki Hajar Dewantara, pengertian pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada manusia, agar sebagai manusia dan sebagai anggota Masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Nurkholis, 2013).

2) Crow and Crow

Menurut Crow and Crow, pengertian pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi kegenerasi (Lias Hasibuan, Kasful Anwar. Us, 2021).

### c. Karakter

Karakter secara bahasa (*etimologi*) bersal dari bahasa latin *kharakter*, *kharassein*, dan *kharax*. Dalam *terminologi* Yunani, karkter berasal dari kata *charassei* yang berarti „membuat tajam atau dalam“. Sedangkan dalam bahas inggris, karakter disebut *character* kemudian diserap oleh bahasa Indonesia menjadi karakter (Pasrah et al., 2020).

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, teperamen, watak. Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak. Secara *etimologis*, kata karakter (*Inggris: character*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *charassein* yang berarti “*to engrave*”. Kata “*to engrave*” dapat diterjemahkan “mengukir, melukis” menurut John M. Echols dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hassan Shadily. Makna ini dapat dikaitkan dengan persepsi bahwa karakter adalah lukisan jiwa yang termanifestasi dalam perilaku.

Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan “tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak. Menurut Hermawan Kertajaya mengemukakan bahwa karakter adalah “ciri khas” yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah “asli” dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan “mesin” yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespons sesuatu. Ciri khas inilah yang menentukan bagaimana orang lain akan menyukai kita atau tidak. Perusahaan juga menggunakan karakter sebagai tolak ukur untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan karena karakter memberikan konsistensi, integritas, dan energi (Fahmi, 2021).

Karakter adalah bentuk watak, tabiat, akhlak yang melekat pada pribadi seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi yang digunakan sebagai landasan untuk berpikir dan berperilaku sehingga menimbulkan suatu ciri khas pada individu tersebut. Selain itu, karakter sering disamakan artinya dengan akhlak. Yaitu cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu terkait dengan nilai benar-salah dan nilai baik-buruk, sehingga karakter yang akan muncul menjadi kebiasaan yang termanifestasi dalam sikap dan perilaku untuk selalu melakukan hal yang baik secara terus menerus (Aimmah, 2022).

#### d. Pesan-Pesan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian seseorang melalui pembelajaran nilai-nilai moral dan etika. Hasil dari pendidikan karakter dapat dilihat melalui tindakan nyata individu, seperti perilaku yang baik, kejujuran, tanggung jawab, penghormatan terhadap hak orang lain, kerja keras, dan aspek-aspek lainnya. Pendidikan karakter melibatkan berbagai karakter perilaku yang berkaitan dengan hubungan individu dengan Tuhan dan sesama manusia (Johansyah, 2017).

Pendidikan karakter adalah suatu sistem yang bertujuan untuk menanamkan nilai karakter kepada individu. Sistem ini mencakup berbagai komponen, termasuk pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan individu untuk menginternalisasi karakter tersebut. Pendidikan karakter ini mencakup hubungan individu dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan dengan diri sendiri, hubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan lingkungan, dan juga hubungan dengan kebangsaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan akhir dari pendidikan karakter ini adalah untuk membentuk individu menjadi manusia insan kamil, yang memiliki karakter yang baik dan utuh (Tsauri, 2015).

Pendidikan karakter juga dapat diartikan sebagai usaha untuk mengembangkan kecerdasan dalam berpikir, pemahaman dalam sikap, dan implementasi dalam tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai yang tinggi, yang kemudian diekspresikan dalam interaksi dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pendidikan karakter tidak hanya melibatkan transfer pengetahuan atau pelatihan keterampilan saja. Lebih dari itu, pendidikan karakter melibatkan proses, contoh-contoh yang baik, serta pembiasaan atau penginternalisasian karakter tersebut ke dalam perilaku sehari-hari (Zubaedi, 2011).

Pendidikan karakter merupakan suatu proses pendidikan yang memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian dan mengembangkan karakter individu dengan cara memberikan pengajaran mengenai nilai-nilai karakter. Tujuannya adalah menciptakan manusia yang memiliki kepribadian yang sempurna.

Pendidikan karakter di Indonesia dapat dikenali berasal dari empat sumber utama, yaitu nilai-nilai agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki karakter kuat dan bermoral, serta mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. dari empat sumber utama tersebut, terbentuklah delapan belas butir Pesan Pendidikan Karakter yang telah diformulasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendiknas) pada tahun 2010 (Mustoip, 2018). Nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu:

- 1) *Religius* : Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) *Jujur* : Perilaku yang didasarkan pada Upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- 3) *Toleransi* : Perilaku dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) *Disiplin* : Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Kerja Keras* : Perilaku yang menunjukkan Upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) *Kreatif* : Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) *Mandiri* : Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
- 8) *Demokratis* : Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) *Rasa Ingin Tahu* : Perilaku dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- 10) *Semangat Kebangsaan* : Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) *Cinta Tanah Air* : Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.
- 12) *Menghargai Prestasi* : Perilaku dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) *Bersahabat/Komunikatif* : Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- 14) *Cinta Damai* : Perilaku, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 15) *Gemar Membaca* : Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- 16) *Peduli Lingkungan* : Perilaku dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) *Peduli Sosial* : Perilaku dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) *Tanggung Jawab* : Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas (Ridhahani, 2016).

#### e. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semua dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Dengan kata lain, tujuan pendidikan tidak boleh menyimpang dengan tujuan pendidikan yang ada. Bahkan, diharapkan dapat mendukung atau menyempurnakannya sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat terwujud dan mendapatkan hasil yang optimal. Menurut Darma Kesuma tujuan pendidikan karakter diantaranya sebagai berikut :

- 1) Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- 2) Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- 3) Membangun koneksi dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama (Fauzi, 2016).

## 5. Film

### a. Pengertian Film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film dapat diartikan dalam dua pengertian. Pertama, film merupakan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dibioskop). Yang kedua, film diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup (Hagi Julio Salas, 2016).

Film merupakan hasil dari proses kreatif berbagai unsur, diantara seni music, seni rupa, seni suara, teater serta teknologi dengan kekuatan gambar sebagai bentuk visualisasinya. Ia dapat menghibur, mendidik, melibatkan perasaan, merangsang pemikiran dan memberikan dorongan yang dapat berujung positif maupun negatif (Habib, 2023).

Film adalah sebuah bentuk media yang menggabungkan elemen audio dan visual untuk menghadirkan gambaran kehidupan dalam bentuk rangkaian peristiwa yang dapat mengandung pesan, baik pesan informasi, hiburan yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat cerita (Prayogo, 2023). Karena unsur visual dan audio yang dimilikinya, film dianggap sebagai media komunikasi yang sangat efektif ketika ditujukan kepada khalayak massal, karena kemampuannya untuk menggambarkan berbagai cerita dalam waktu yang relatif singkat. Saat menonton sebuah film, penonton merasakan seolah-olah mereka dapat terlibat dalam dunia yang digambarkan dalam

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

film tersebut, bahkan film memiliki potensi untuk memengaruhi pandangan dan sikap mayoritas penontonnya. Dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Rahman Asri, dijelaskan bahwa film merupakan bagian integral dari media massa yang bersifat audio visual dan memiliki tujuan untuk mengkomunikasikan pesan-pesan sosial serta nilai-nilai moral tertentu kepada para penontonnya (Asri, 2020).

Dalam ilmu komunikasi, film adalah system yang berbentuk media untuk mengirim dan menerima pesan (*send and receive message*) dari para individu atau kelompok. Film bukan hanya sebagai media hiburan, film juga berfungsi edukatif, informatif, dan persuasif. Film adalah media komunikasi yang efektif untuk memberikan suatu pesan kepada orang banyak dan bertujuan menyampaikan informasi bermanfaat yang disajikan dalam bentuk audio visual yang menghibur. Alur yang diadopsi dari film merupakan imajinasi yang dikemas oleh sutradara, tapi tidak jarang juga film bertemakan tentang kebudayaan, sosial, dan agama (FIRTA, 2023).

Dalam dunia film, terdapat elemen-elemen tayangan yang menjadi sangat menarik karena menggabungkan seni visual dan elemen musik secara harmonis, menciptakan pengalaman yang unik. Di samping aspek estetika ini, film juga memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan berbagai pesan sesuai dengan niat pembuatnya. Pada era teknologi yang terus berkembang seperti saat ini, akses mudah ke berbagai film dan informasi telah menjadi lebih merata melalui berbagai aplikasi. Menariknya, sebuah tayangan film memiliki potensi yang signifikan dalam memengaruhi perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari. Tayangan film memiliki kemampuan untuk membentuk karakter dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, saat ini diperlukan film-film yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memiliki pesan edukatif yang kuat, khususnya dalam hal memuat pesan-pesan karakter. Salah satu contoh film yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah film *Ramah 3 Warna* (Mega Nur 'Afni & Nadri Taja, 2022).

#### b. Fungsi Film

Adapun fungsi film selain menjadi hiburan bagi masyarakat, film juga dapat memberikan informasi maupun edukatif bahkan persuasif. Fungsi edukasi dapat tercapai apabila film nasional memproduksi film-film sejarah yang objektif, atau film dokumenter dan film yang diangkat dari kehidupan sehari-hari secara berimbang (Fitriana, 2019).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Jenis-Jenis Film

Effendi, dalam karyanya "Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi," mengelompokkan film menjadi empat jenis, yaitu:

- 1) Film cerita (*story film*) : Jenis film ini bertugas menceritakan sebuah cerita kepada audiens. Dalam cerita tersebut, terdapat elemen-elemen yang dapat membangkitkan perasaan manusia. Film ini disajikan dengan maksud membawa penonton terlibat secara emosional ke dalam alur cerita yang disampaikan.
- 2) Film berita (*newsreel*) : Merupakan film yang menyoroti fakta-fakta terkini. Karena sifatnya sebagai berita, film ini dipresentasikan untuk menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi baru-baru ini.
- 3) Film dokumenter (*documentary film*) : Berbeda dengan film berita yang harus disajikan dengan cepat, film dokumenter dapat diproduksi dalam kurun waktu yang lebih panjang dengan perencanaan dan pemikiran yang cermat. Film dokumenter dianggap sebagai karya seni yang mengolah realitas (*creative treatment of actuality*).
- 4) Film kartun (*cartoon film*) : Sebagai perkembangan dari seni lukis, film kartun menekankan ketelitian dalam mengekspresikan emosi. Baik tokoh maupun latar dalam seni lukis diatur secara teliti, dengan penggunaan warna dan musik yang dapat merangsang emosi dan perasaan penonton. Film kartun ini spesifik dibuat untuk anak-anak, dengan tujuan memberikan hiburan dan pendidikan kepada mereka (Muhammad Ilyas Amrullah, 2023).

Film Ranah 3 Warna termasuk dalam kategori film cerita (*story film*), yang menghadirkan alur cerita tentang perilaku manusia yang bersedia dan gigih melakukan segala hal untuk mencapai cita-citanya. Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi konten atau objek ketekunan yang terdapat dalam film Ranah 3 Warna.

### 6. Ranah 3 Warna

Film Ranah 3 Warna merupakan adaptasi dari novel yang sama yang ditulis oleh Ahmad Fuadi. Ceritanya mengisahkan tentang perjalanan seorang pemuda bernama Alif Fikri, yang berasal dari Maninjau. Alif memiliki kekaguman yang besar terhadap Presiden ketiga RI B.J. Habibie, yang menginspirasi untuk mengejar Impian kuliah di luar negeri.

Namun, Alif menyadari bahwa meraih mimpi tersebut tidaklah mudah, bahkan untuk sekadar kuliah di Bandung saja dia harus menghadapi berbagai hambatan yang rumit. Meskipun begitu, Alif tidak pernah

menyerah dan terus memperjuangkan cita-citanya untuk belajar di Amerika.

Film ini memberikan motivasi melalui alur cerita yang menggambarkan perjuangan Alif untuk menjaga ketabahan dan kesabaran dalam menghadapi berbagai tantangan. Dengan semangat dan keyakinan dalam menghadapi berbagai tantangan. Dengan semangat dan keyakinan dalam mantra "*Man Shobaro Dzhofiro,*" yang berarti bahwa orang yang sabar akan mendapatkan keberuntungan, Alif berhasil meraih kesempatan untuk belajar di luar negeri melalui program pertukaran pelajar yang membawanya ke tiga ranah, yaitu Indonesia, Timur Tengah, dan Kanada (Bps.go.id, 2022a).

Film ini juga menghadirkan beragam latar belakang budaya dan keberagaman Indonesia melalui para pemerannya. Lebih dari itu, film ini memberikan pesan-pesan pendidikan karakter yang bisa menjadi inspirasi dan motivasi bagi penonton untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

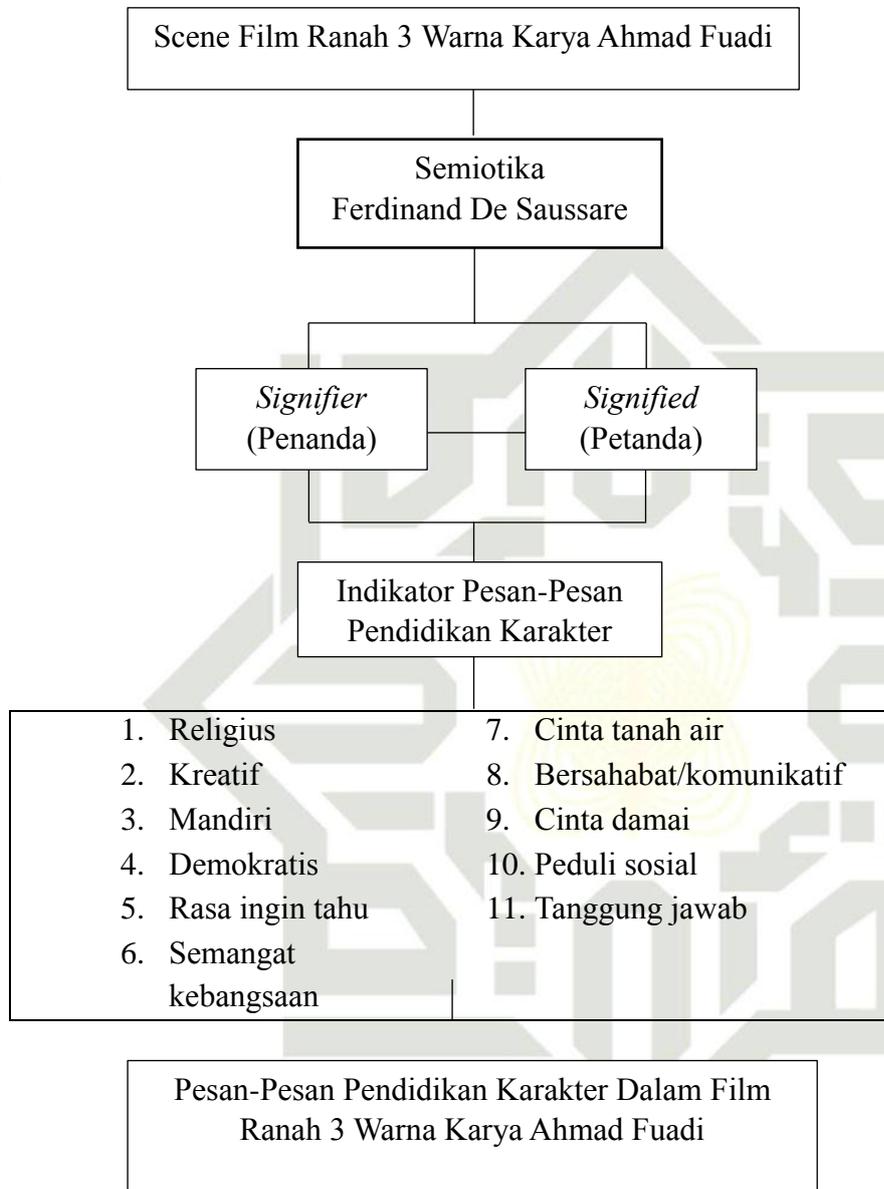
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2.3 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran**

(Sumber : Olahan Penulis)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Jenis penelitian kualitatif berfungsi untuk menjelaskan suatu fenomena atau objek penelitian melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Bps.go.id, 2024). Menurut Bogdan dan Taylor, kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic atau utuh (Priatna, 2015).

Pendekatan yang penulis gunakan adalah analisis isi dengan teori Ferdinand de Saussure. Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menganalisis isi komunikasi yang jelas secara objektif, sistematis, dan kualitatif/kuantitatif (Jumal Ahmad, 2018). Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan (Aufa Dini J.R Simatupang & Program, 2020).

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan menganalisis, mencatat, menggambarkan dan menginterpretasikan nilai-nilai, makna-makna, yang terdapat dalam film *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi terkait makna pesan-pesan yang terdapat dalam karakter dan juga dialog yang terdapat dalam suatu adegan atau scene. Penelitian kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan tentunya bukan angka-angka. Dan semua yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Data tersebut berasal dari pengamatan film tersebut (Adhi Kusumastuti, 2019).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individual maupun kelompok (Ramli1, Andi Eki Dwi Wahyuni, Umar Sulaiman, 2024). Penelitian kualitatif bersifat induktif, sehingga peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi (Haeroni et al., 2019).

### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada film *Ranah 3 Warna* berupa pemutaran film di aplikasi *Prime Video* dengan menggunakan penelitian analisis semiotika. Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian yang

menggunakan analisis Semiotik, maka lokasi penelitian tidak seperti yang dilakukan penelitian lapangan, penelitian ini dilaksanakan di tempat yang terdapat perangkat tertentu yang dapat memudahkan peneliti menyaksikan dan menganalisa isi dari film ranah 3 warna.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 3 bulan, yaitu dari bulan Juli-September 2024

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah film Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi. Jenis data penulisan dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari film Ranah 3 Warna yang sudah didownload maupun menonton secara langsung film tersebut melalui aplikasi *Prime Video*, yang nantinya akan ditonton oleh penulis guna penelitian. Kemudian nantinya akan dipilih beberapa potongan gambar atau visual adegan-adegan atau scane dalam film Ranah 3 Warna.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer di atas yang diperoleh dari literatur seperti buku, internet, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan data penelitian seperti film, ataupun analisis isi.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting karena tujuannya adalah untuk mengumpulkan sebuah data. Pengumpulan data dapat dicari dari berbagai macam sumber. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang dapat diunduh dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu film Ranah 3 Warna, potongan film, artikel, adegan film Ranah 3 Warna dan semacamnya yang berkaitan dengan data penelitian. Peneliti menggunakan rekaman video yang berupa softcopy download-an film Ranah 3 Warna yang diproduksi oleh MNC Pictures pada tahun 2021 maupun dengan menonton langsung film Ranah 3 Warna melalui aplikasi *Prime Video*.

#### 2. Observasi

Observasi pada penelitian adalah sebuah kegiatan mengamati kegiatan atau perilaku dari objek yang diteliti. Dalam hal ini perhatian peneliti tidak

lepas dari objek karena setiap gerakan yang dilakukan oleh objek memiliki makna. Maka dari itu, setiap gerak-gerik, perilaku, dan kegiatan apapun yang dilakukan oleh objek sangat berharga (Hasanah, 2017). Pada penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung objek riset. Peneliti menyaksikan serta mengamati dialog- dialog dalam Film “Ranah 3 Warna”. Setelah itu mencatat, memilah dan menganalisis untuk menemukan data penelitian ini.

### 3.5 Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Ridwan Hakiki1, 2023). Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Kasiyan, 2015).

Dalam meningkatkan kredibilitas data terhadap hasil dari sebuah penelitian kualitatif, bisa menggunakan cara perpanjangan pengamatan, tekun dalam melakukan penelitian, triangulasi, dan Kecukupan Referensial (Mekarisce, 2020).

Sumber-sumber data untuk validitas data dari penulis, yaitu:

1. Menonton film Ranah 3 Warna dari aplikasi Prime Video
2. Penggalan scene per scene yang telah dipisah menjadi beberapa bagian pada film Ranah 3 Warna.
3. Data yang didapat melalui referensi buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis dan juga internet yang membantu dalam mendapatkan informasi untuk penelitian ini.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan mempelajari seluruh data yang ada dari sumber data yang dikumpulkan. Setelah data primer dan sekunder terkumpul, kemudian dikelompokkan sesuai dengan masalah yang sudah ditentukan. Analisis berarti memecahkan data atau menjelaskan data, sehingga dapat ditarik pengertian dan kesimpulan berdasarkan data tersebut.

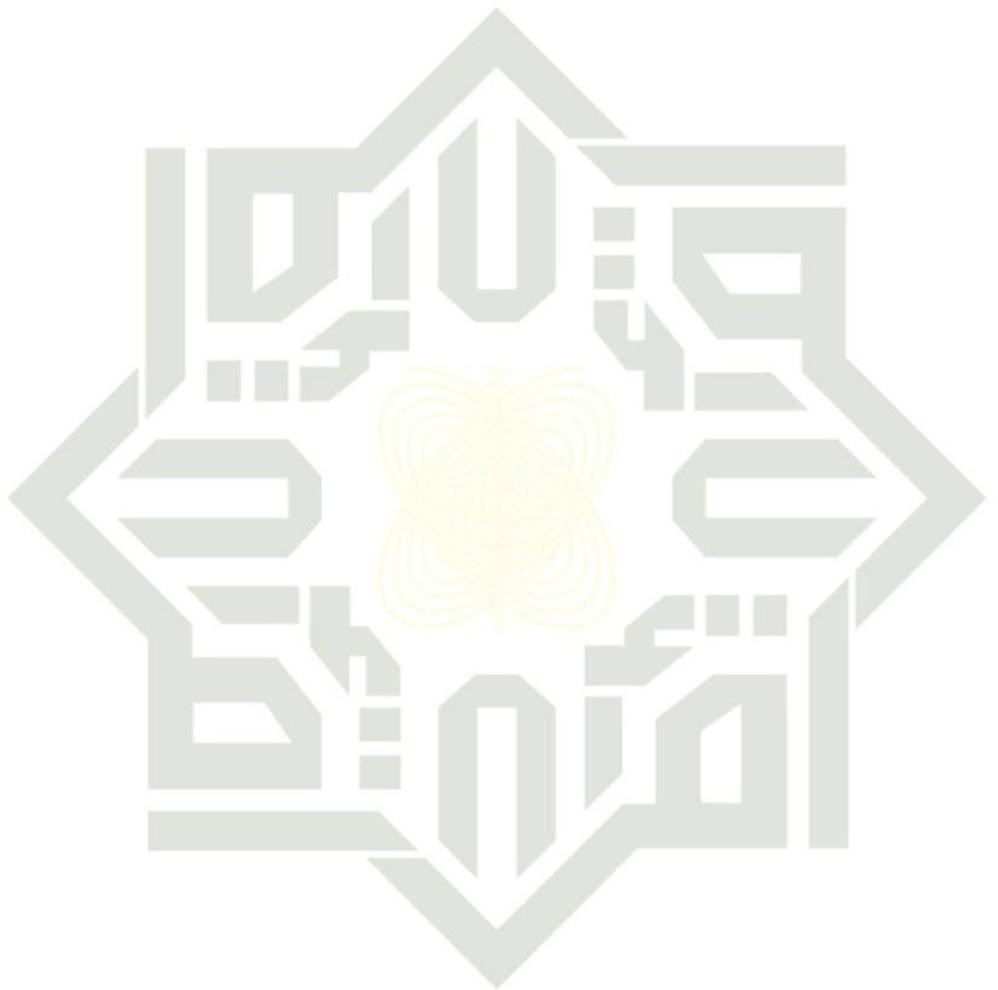
Setelah memperoleh data penelitian, maka selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan scene yang menjadi objek penelitian dengan melakukan cut dari bagian film dan memilih apa yang menjadi pokok pikiran disetiap scene nya.
2. Menganalisis sesuai apa yang menjadi tujuan penelitian dengan menganalisis beberapa bagian (scene) film yang akan diteliti.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanda yang ada di film kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan konteks film, sehingga makna film tersebut akan dapat dipahami baik berupa tanda dan kode dalam film tersebut akan membangun makna pesan film secara utuh. Analisis data yang digunakan yaitu analisis Ferdinand de Saussure, yang mana penanda dan petanda biasanya mengacu pada sebuah acuan atau referen yang berada di alam nyata sebagai suatu yang ditandai oleh tanda tersebut.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Film Ranah 3 Warna



**Gambar 4.1 Poster Ranah 3 Warna**

(Sumber : <https://images.app.goo.gl/24A4AEkutR5C1YK4A>)

Film Ranah 3 Warna resmi tayang pada tanggal 30 Juni 2021, sebelumnya film ini hendak tayang pada tahun 2020, namun dikarenakan situasi pandemi pada saat itu, film ini harus di tunda dan baru tayang 2 tahun setelahnya. Film Ranah 3 Warna ini di produksi oleh MNC Pictures, serta di sutradarai oleh Guntur Soeharjanto. Film Ranah 3 Warna ini diangkat dari kisah novel dengan judul yang sama karya A. Fuadi.

Film Ranah 3 warna berhasil menyita perhatian publik Indonesia hingga luar negeri. film ini menampilkan dan menyampaikan begitu banyak pesan-pesan penting, terutama yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter, sehingga mendapatkan begitu banyaknya sikap positif dari berbagai kalangan penonton. Film Ranah 3 Warna mendapatkan begitu banyak penghargaan baik nasional maupun internasional. Sebelum resmi tayang pada layar lebar film Ranah 3 Warna mendapat sebuah kehormatan untuk ditayangkan secara perdana di Jakarta Film Week 2021 sebagai film pembuka pada 18 November 2021.

Jakarta Film Week ialah festival film berskala internasional yang digarap oleh Dinas Pariwisata serta Ekonomi Kreatif DKI Jakarta. Selain itu film Ranah 3 Warna ini mendapatkan penghargaan pada *National Winner* dari

© *Asian Academy Creative Awards 2022*. Hal ini membuat film Ranah 3 Warna sebagai perwakilan Indonesia dalam 3 kategori penghargaan, dan ada banyak lagi penghargaan yang di terima oleh film ini (Bps.go.id, n.d.-b).

#### 4.2 Produksi Film Ranah 3 Warna

Tanggal Liris : 30 Juni 2022  
 Rumah Produksi : MNC Pictures  
 Sutradara : Guntur Soeharjano  
 Produser : Widya Wardhani Ichram  
 Penulis : Ahmad Fuadi  
 Penata Musik : Ricky Lionardi  
 Sinematografer : Fahmi J. Saad  
 Penyunting : Lilik Subagyo  
 Durasi : 128 Menit  
 Negara : Indonesia  
 Bahasa : Indonesia, Minang, Jawa, Sunda, Inggris, Arab, Perancis  
 Pemeran :

**Tabel 4.1 Tokoh Pemeran Film Ranah 3 Warna**

Nama Tokoh	Pemeran
Arbani Yasiz	Alif Fikri Chaniago
Amanda Rawles	Raisa Kamila
Teuku Rassya	Raymon "Randai" Jefry
David Chalik	Ayah Alif
Maudy Koesnaedi	Amak Alif
Tanta Ginting	Togar Perangin-angin
Donny Alamsyah	Ustaz Salman Arya
Lukman Sardi	Pak Anto
Raim Laode	Rusdi
Sadana Agung	Agam
Miqdad Addausy	Memet
Neneng Risma	Dina
Jordan Haag	Francois Pepin
Hans de Kraker	Morgan Rivers
Asri Welas	Ibu Kos
Alvin Smith	Imam
Anfa Safitri	Indra
Masyita Putri	Qariah
Ninie L. Karim	Penguji
Eko Supriyanto	Penguji

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nugie	Penguji
John Alan	Stephane Jobin
Ridwan Kamil	Duta Besar Indonesia di Kanada
Alim Sudio	Asisten Duta Besar Indonesia di Kanada
Diva Wijaya	Adik Alif
Adrienne Ellen Matthew	Adik Alif
Rana Assegaf	Ibu Layla

### 4.3 Profil Sutradara Film Ranah 3 Warna



**Gambar 4.2 Guntur Soeharjanto**

(Sumber : <https://images.app.goo.gl/VZUxk5HUcsQjq2re7>)

Guntur Soeharjanto kelahiran 18 Maret 1976 adalah seorang sutradara sukses yang yang menggarap banyak film di Indonesia. Namanya mulai dikenal saat televisi arahnya, Juli di Bulan Juni berhasil meraih sembilan penghargaan Piala Vidia. Dalam Festival Film Indonesia Terbaik, dan termasuk menjadi salah satu kategori sutradara terbaik. Sebagai sutradara film layar lebar, Guntur juga meraih berbagai prestasi, yang mana salah satunya film 99 Cahaya di Langit Eropa berhasil menjadi salah satu film Indonesia terlaris sepanjang masa. Guntur dikenal sebagai sutradara yang gemar mencari tema-tema baru. Oleh sebab itu karya-karya Guntur punya sisi yang untuk menggugah rasa penasaran dari para penonton. Ada sepuluh film terbaik karya Guntur Soeharjanto, diantaranya; Suzzana: Malam Jum'at Kliwon, Makmum 2, Ayat-Ayat Cinta 2, Ranah 3 Warna, 99 Cahaya di Langit Eropa, Tampan Tailor, Argantara, Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea, Cinta Laki-Laki Biasa, dan Rumput Tetangga (Bps.go.id, 2024d).

#### 4.4 Profil Penulis Film Ranah 3 Warna



**Gambar 4.3 Ahmad Fuadi**

(Sumber : <https://images.app.goo.gl/e6THLQsE6bVrLS3NA>)

Ahmad Fuadi lahir di Bayur, kampung kecil di pinggir Danau Maninjau, Sumatra Barat, pada tanggal 30 Desember tahun 1972, tidak jauh dari kampung Buya Hamka. Ahmad Fuadi merantau ke Jawa, mematuhi permintaan ibunya untuk masuk sekolah Agama. Di Pondok Modern Darussalam Gontor dia bertemu dengan Kyai dan Ustad yang diberkahi keikhlasan mengajarkan ilmu hidup dan ilmu akhirat. Gontor pula yang mengajarkan kepadanya “mantra” sederhana yang sangat kuat, “*man jadda wa jadda*”, siapa yang bersungguh-sungguh akan sukses. Ahmad Fuadi lulus dari pondok Modern pada tahun 1992. Setelah lulus kuliah Hubungan Internasional, di UNPAD, dia menjadi wartawan majalah Tempo. Ahmad Fuadi sangat menyukai dunia Fotografi. Penyuka Fotografi ini pernah menjadi Direktur Komunikasi The Nature Conservancy, sebuah NGO Konservasi Internasional. Kini, Ahmad Fuadi sibuk menulis, jadi pembicara dan motivator, mulai menggarap film layar lebar, serta membangun yayasan sosial untuk membantu pendidikan orang yang tidak mampu, yang berbasis sukarelawan, tergabung dalam Komunitas Menara.

Ahmad Fuadi merupakan pengarang Novel Trilogi Negeri 5 Menara dan Ranah 3 Warna merupakan seorang santri yang berhasil mewujudkan mimpinya terbang sampai Kanada. Bahkan Novel Negeri 5 Menara telah diangkat ke layar lebar tahun 2011 dan buku tersebut mendapat beberapa penghargaan, di antaranya: nominasi Khatulistiwa Award 2010 versi anugerah pembaca Indonesia. Sedangkan pada tahun 2011, Fuadi dianugrahi Liputan6 Award SCTV untuk kategori motivasi dan pendidikan, penulis terbaik IKAPI

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan juara 1 karya terbaik PERPUSNAS. Buku novel pertamanya yang berjudul *Negeri 5 Menara* mampu terjual 10.000 eksemplar dalam waktu 9 bulan. Novel keduanya yang merupakan trilogi dari *Negeri 5 menara* yang berjudul *Ranah 3 Warna* telah diterbitkan sejak 23 januari 2011 dan novel yang ketiga yang berjudul *Rantau 1 Muara* telah diterbitkan menyusul Novel yang kedua yaitu pada bulan Mei 2013.1 Novel-novel karya Ahmad Fuadi ini sangat inspiratif sekali, dan juga banyak mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dunia pendidikan (Bps.go.id, 2024a).

#### 4.5 Pemeran Film *Ranah 3 Warna*

##### 1. Arbani Yasiz (Alif Fikri Chaniago)



**Gambar 4.4 Arbani Yazis**

(Sumber : Instagram @ranah3warna.movie)

Arbani Yasiz lahir pada 15 Oktober 1994 di Jakarta. Arbani Yasiz ialah pemeran, Penyanyi, dan model Indonesia. Arbani Yasiz memulai karier sebagai model dan pernah menjadi juara kedua *Coverboy* majalah *Aneka Yess!* pada tahun 2012 yang membuka peluangnya untuk memasuki dunia hiburan. Kemudian, ia membintangi sejumlah iklan. Pada tahun 2013, ia mengumumkan kemunculannya di episode keempat sinetron *Cinta yang Sama*, tetapi adegan yang menampilkan Arbani dihapus pada saat penayangan.

Pada tahun 2015, ia mendapat kesempatan untuk berperan sebagai pemeran utama melalui sinetron *Pangeran Lutung* dengan berperan sebagai Lutung. Sedangkan di bulan Agustus pada tahun yang sama, ia berperan sebagai TJ dalam sinetron *High School Love Story* yang ditayangkan di SCTV. Pada tahun yang sama di bulan November, ia bergabung dalam sinetron *Pacarku dari Langit* dengan berperan sebagai

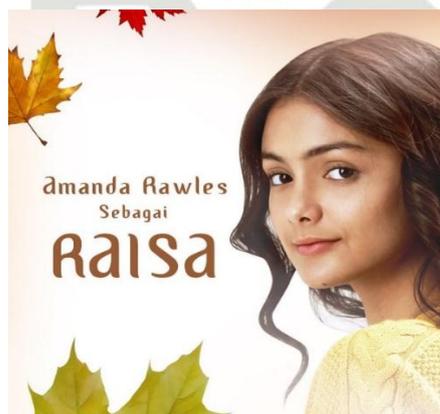
Dika. Pada tahun yang sama pula, ia memulai debut di dunia perfilman, melalui film yang disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu, yakni *Heart Beat* dengan berperan sebagai Biru.

Pada tahun 2016, Arbani muncul dalam film *Ketika Mas Gagah Pergi*, dengan berperan sebagai teman Gagah. Pada bulan Mei pada tahun itu juga, ia muncul dalam sinetron yang tayang di SCTV, *Popcorn* dengan memainkan dua peran, yakni Raka dan Rama. Pada bulan Agustus 2016, ia berperan sebagai Gilang dalam *Surat Untukmu*. Sejak bulan Februari hingga Agustus pada tahun 2017, Arbani bermain sebagai Roman dalam sinetron populer yang diadaptasi dari film pada tahun 1980, yaitu *Roman Picisan*, dengan judul *Roman Picisan the Series* yang membuat namanya mulai di kenal publik.

Dari bulan Desember 2017 hingga Januari 2018, Arbani tampil dalam sinetron *Buaya Putih*, melalui perannya sebagai Danum. Pada 16 Agustus 2018, Arbani membintangi versi film dari *Roman Picisan the Series*, yaitu *Rompis* dengan nama peran yang masih sama.

Dari 2018 sampai 2019, Arbani muncul sebagai Beben, pengemudi ojek dari perusahaan Gober, di dalam sinetron dengan episode terpanjang di Indonesia, yaitu *Tukang Ojek Pengkolan*. Dan pada akhir tahun 2019 sampai dengan 2020, ia mendapatkan peran yang sama dalam versi sempalannya, yakni di sinetron *Gober* (Bps.go.id, 2024c).

## 2. Amanda Rawles (Raisa Kamila)



**Gambar 4.5 Amanda Rawles**  
(Sumber : Instagram @ranah3warna.movie)

Amanda Rawles yang memiliki nama lengkap Amanda Carol Rawles lahir pada 25 Agustus 2000 di Jakarta. Amanda berketurunan Australia dari ayah dan Betawi Indonesia dari sang ibu. Kariernya menanjak ke layar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebar melalui film 7 Hari Menembus Waktu (2015). Di film ini ia masih memperoleh peran pendukung. Setelah membintangi beberapa film layar lebar lain, Amanda berkesempatan menjadi pemeran utama wanita lewat film Promise (2017) berpasangan dengan Dimas Anggara, lalu namanya mulai menjadi sorotan saat menjadi pemeran utama wanita di film Dear Nathan berpasangan dengan Jefri Nichol yang kemudian juga berpasangan dengannya di beberapa film berikutnya (Bps.go.id, 2024b).

### 3. Teuku Rassya (Raymon "Randai" Jefry)



**Gambar 4. 6 Tengku Rassya**  
(Sumber : Instagram @ranah3warna.movie)

Tengku Rassya bernama lengkap Teungku Rassya Islamay Pasya dikenal sebagai aktor dan penyanyi. Tengku Rassya lahir pada tanggal 4 Februari 1999. Ia memulai karirnya di dunia industri hiburan Indonesia sejak tahun 2014. Rassya merupakan putra tunggal dari kedua orang tuanya yaitu Tengku Rafly Pasya dan Tamara Bleszynki. Rassya menunjukkan keahliannya dalam berakting dalam beberapa judul film layar lebar. Pada tahun 2015 ia memerankan film cerita cinta garapan Buana Lestari Entertainment. Di tahun yang sama Raissya berhasil memerankan film yang berperan sebagai William dalam film 7 hari Menembus Waktu. Diangkat dari sebuah novel yang sama. Tahun 2018 kembali tampil dalam film Asal kau Bahagia Produksi Falcon Picture. Ia pun juga bermain dalam film Ranah 3 Warna sebagai randai tahun 2022 bersama bintang lainnya (Bps.go.id, 2024f).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.6 Sinopsis Film Ranah 3 Warna

Film Ranah 3 Warna menceritakan tentang perjalanan Alif Fikri seorang anak Rantau dari Padang yang ambisius dan berkeinginan untuk bisa melanjutkan studi sampai ke Amerika. Alif berharap untuk dapat melanjutkan pendidikan di kampus negeri lalu ia gagal masuk kampus ITB, ia masih ingat dengan pepatah favoritnya yang diperoleh dari Ustadz Salman ketika masih di pondok, pepatah tersebut berbunyi *man jadda wa jada* yang artinya “barang siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan mencapai tujuannya” dengan kalimat ajaib itulah diantar oleh ayahnya, Alif akan mencoba mengikuti test UMPTN di Universitas Padjajaran salah satu kampus negeri besar di Bandung.

Setelah beberapa hari kemudian, Randai, sahabat Alif datang kerumah untuk pamit pergi ke Bandung karena Randai sudah kuliah di ITB dan memberikan Alif motivasi agar segera menyusul ke Bandung. Randai adalah sahabat dekat Alif sekaligus pesaingnya dalam segala hal. Setelah menunggu ujian test kemarin, Alif dinyatakan lulus ujian UMPTN. Tak lama setelah pengumuman itu, Alif segera berangkat ke Bandung. Alif yang mempunyai hobi yaitu menulis ia pun memutuskan untuk bergabung dengan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Jurnalistik dan akhirnya Alif diterima di UKM Jusnalistik tersebut. Dan berkat kesabarannya akhirnya Alif berhasil mengeluarkan isi pikirannya melalui tulisan-tulisan kristis dan ilmiah di koran dan majalah kampus, dari situ Alif sedikit-sedikit memperoleh penghasilan sendiri. Kemudian, Alif mendapatkan surat dari kampung yang mengharuskan dirinya untuk pulang ke kampung halamannya. Dimana ternyata ayahnya sedang sakit, tak lama setelah Alif sampai rumah ayahnya di nyatakan meninggal dunia yang membuat Alif terpukul dan sedih.

Hingga pada saat dimana Alif mempunyai pikiran untuk putus sekolah dan ia memilih untuk mencari nafkah, tapi ibunya sangat tidak setuju dengan pemikiran Alif. Setelah dinasehati untuk tidak putus sekolah oleh ibunya, Alif berangkat lagi ke Bandung tapi dengan membawa sekarung kain batik Minangkabau untuk dijual sambil kuliah, selain itu ia juga bekerja paruh waktu di Rumah Makan Padang untuk mendukung kuliahnya dan memberikan nafkah kepada keluarganya di kampung. Namun, musibah lagi-lagi menyimpannya saat ia sedang dalam perjalanan naik angkot untuk pulang, dirampok oleh sekawanan penjahat dan semua uang Alif diambil. Habis sudah semuanya. Alif yang mulai putus asa dan mulai jarang masuk kuliah dihampiri oleh Raisa dan Raisa pun berkata bahwa Alif yang sekarang tak seperti Alif yang dulu, Alif yang penuh semangat. Raisa ingin Alif masuk kuliah lagi mewujudkan impian ayahnya, Alif bisa bangkit dan tidak terpuruk lagi. Selain itu, Pak Anto tukang sol sepatu juga berkata jika sabar itu bukan

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasif tapi juga aktif. Setelah mendengar Pak Anto berbicara seperti itu, Alif bangkit dan kembali menulis di koran, hingga tulisan Alif kemabali banyak bisa di baca orang dan Raisa.

Pada suatu hari Alif tak sengaja merusak komputer Randai dan Randai menjadi marah terhadap Alif. Akhirnya Alif memutuskan untuk pindah kost-an agar tidak teus-terusan merepotkan Randai. Setelah mencari kost bersama dengan Rusli, akhirnya Alif mendapatkan kamar kosong untuk ditempati. Dan dalam kamar kost tersebut Alif dan Rusli menemukan selembaar kertas pengumuman yang isinya akan adanya pertukaran pelajar ke Kanada tetapi syarat dan ketentuan berlaku. Alif pun tertarik untuk mengikuti kegiatan pertukaran pelajar tersebut, ada dua test yang harus diikuti yaitu test tulis dan kemampuan bakat. Alif pun menunjukkan kemampuan bakatnya yaitu silat, dan para juri pun langsung menolaknya. Tapi Alif tak menyerah begitu saja karena bakatnya dalam menulis, Alif pun menunjukkan bakatnya seraya berkata, jika Indonesia bisa terkenal melalui media tulisan. Dan Alif segera menunjukkan tulisan- tulisannya di majalah-majalah dan di koran nasional.

Hingga suatu hari, Raisa menemui Alif untuk menyampaikan kabar baik bahwa ia lulus seleksi dalam pertukaran pelajar ke Kanada. Tak lama setelah Raisa memberi kabar tersebut, Alif dikabari lewat telepon oleh panitia seleksi bahwasannya Alif lolos seleksi pertukaran pelajar dari Indonsia ke Kanada. Dengan menggunakan sepatu yang dihadiahkan oleh ayahnya akhirnya Alif bisa menginjakkan kaki di Yordania. Selain Alif ada juga Raisa dan Rusli yang lulus dalam program pertukaran pelajar. Dan yang membuat Alif takjub adalah ternyata Ustadz Salman yang dulunya mengajar di pesantren Gontor, sekarang menjadi Duta Besar Indonesia di Yordania.

Setibanya di Kanada, Alif merasa sedih dikarenakan lokasi praktek kerjanya yang dituju adalah kantor kerja Jurnalis tapi justru Alif di tempatkan di peternakan sapi milik warna bernama Morgan Rivers. Rupanya tempat ia magang tertukar dengan mahasiswa dari negara lain. Berbulan-bulan di Kanada, kepada Raisa, Alif berkata bahwa ia bosan di Kanada dan berharap bisa langsung segera pulang. Alasannya Alif bosan karena ia menjadi pengembala sapi di Kanada. Namun Raisa berkata jika seharusnya Alif bersyukur bisa sampai ke Kanada, Raisa juga menyarankan kepada Alif agar bisa mengambil ilmu peternakan dari sudut pandang Alif. Hingga suatu malam, Alif berpikir dan mengakui kesalahannya, saat itu juga Alif ingin menemui Raisa ingin meminta maaf, tapi Raisa tidak ingin bertemu dengan Alif karena masih merasa kecewa. Sampai suatu hari Alif diberikan kesempatan untuk bertukar tempat magang, dimana Alif akan menjadi seorang jurnalis seperti harapannya namun ia menolak dan memilih kembali menjadi pengembala sapi karena ia sudah menikmati pekerjaannya itu. Tak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**  
 Herasa magang pun sudah hampir selesai dan Raisa yang mendapatkan lokasi kerja di kantor Jurnalis ingin wawancara dengan Morgan mengenai karier di dunia sapi perah.

Ada waktu dimana Raisa dengan Alif sedang jalan berdua, Alif berpikir kalau ini waktu yang tepat untuk mengungkapkan isi hatinya selama ini yang telah lama ia pendam kepada Raisa namun sangat disayangkan gagal dikarenakan ulah Rusli yang mengganggu dan Alif pun tidak jadi menyatakan perasaannya. Hingga perasaan Alif ke Raisa harus ia tulis di kertas dan akan diberikan pada saat nanti malam perpisahan.

Bahagiaanya Alif dan Raisa dikarenakan dinobatkan sebagai peserta magang dengan produktivitas terbaik. Ketika Alif hendak memberikan surat tersebut kepada Raisa, Randai datang tanpa diduga-duga dan Alif mengurungkan niatnya untuk memberikan surat tersebut. Pada akhirnya Alif pun membuang surat tersebut kedalam tong sampah. Dengan sengaja Rusli mengambil kembali kertas yang tadi sempat dibuang oleh Alif dan Rusli segera untuk menyimpannya. Setelah pulang dari Kanada Alif pun wisuda di Bandung, Alif masih tetap memiliki perasaan terhadap Raisa. Lalu Rusdi memberikan surat yang dulu Alif buang untuk Alif berikan kepada Raisa sebelum terlambat dan Rusli mengatakan bahwa Raisa masih jomblo. Saat hendak memberikan surat kepada Raisa betapa terkejutnya Alif melihat jari manis Raisa sudah diisi cincin, yang mana menandakan bahwa ia sudah dilamar orang. Alif pun yakin bahwa jodohnya bukanlah Raisa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya adapun kesimpulan yang dapat di tarik yaitu film Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi menggambarkan perjuangan seorang anak muda, Alif Fikri dalam menghadapi kesulitan hidup dengan tekad dan keberanian, serta menemukan makna hidup di tengah beragam pilihan yang ada dari pendidikan di pesantren hingga meraih cita-citanya ke luar negeri. Dengan berpegang teguh kepada dua kalimat nasihat kiyai yang pernah disampaikan kepadanya yaitu “*man jadda wa jada*” dan “*man shabara zhafira*”, Alif berhasil meraih cita-citanya belajar di luar negeri. Film ini menginspirasi untuk tidak menyerah, terus berjuang dan percaya bahwa mimpi besar dapat tercapai dengan usaha dan doa.

Terdapat 11 pendidikan karakter yang ada dalam film Ranah 3 Warna dengan 18 *scene* menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure. Karakter yang ada yaitu religius, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial, tanggung jawab. Karakter religius menjadi pendidikan karakter yang paling banyak *scene* nya dalam film Ranah 3 Warna karya Ahamd Fuadi.

Karakter yang pertama yaitu religius sebanyak 4 *scene*, karakter yang kedua yaitu kreatif sebanyak 1 *scene*, karakter yang ketiga yaitu mandiri sebanyak 1 *scene*, karakter yang keempat yaitu demokratis sebanyak 1 *scene*, karakter yang kelima yaitu rasa ingin tahu sebanyak 1 *scene*, karakter yang keenam yaitu semangat kebangsaan sebanyak 1 *scene*, karakter ketujuh yaitu cinta tanah air sebanyak 1 *scene*, karakter kedelapan yaitu bersahabat/komunikatif sebanyak 2 *scene*, karakter kesembilan yaitu cinta damai sebanyak 1 *scene*, karakter kesepuluh yaitu peduli sosial sebanyak 3 *scene*, karakter kesebelas yaitu tanggung jawab sebanyak 2 *scene*.

Jadi, karakter religius menjadi pendidikan karakter yang paling banyak *scene* nya dalam film Ranah 3 Warna karya Ahamd Fuadi.

### 6.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dalam film Ranah 3 Warna, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut, yaitu:

#### 1. Bagi pembuat film

Untuk para pembuat film diharapkan agar mempertahankan dan meningkatkan kualitas perfilman. Terlebih, kedepannya dapat menyajikan suatu karya-karya yang diperkaya dengan pesan-pesan yang positif, serta

mengajarkan nilai-nilai kebaikan. Yang mana dalam film Ranah 3 Warna ini, pesan pendidikan karakter yang ditampilkan dalam tayangan film ini mudah untuk dimengerti dan dapat tersampaikan dengan baik.

2. Bagi penonton

Bagi para penonton dapat mengambil banyak pelajaran dari pesan yang di sampaikan melalui cerita yang terdapat dalam film Ranah 3 Warna ini. Melalui film ini, diharapkan penonton bisa mengetahui apa saja perbuatan yang membantu kita untuk meraih apa yang di inginkan serta yang di cita-citakan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang meneliti dengan model semiotika Ferdinand De Saussure, diharapkan untuk memahami dengan memperbanyak literasi terkait semiotika serta pesan pendidikan karakter.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, A. M. K. (2019). (*METODE PENELITIAN KUALITATIF ADHI KUSUMASTUTI*). 6.
- Adi P. N., Anjar, A., Junita, J., & Nurhayati, N. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Karakter Peduli Sosial. *Civitas (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic)*, 8(1), 46–53. <https://doi.org/10.36987/civitas.v8i1.3540>
- Ainmah, A. (2022). *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel “Janji” Karya Tere Liye dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*. April.
- Ainurrohmah, H. N. (2023). . (*NF Yuliani · 2020 · EKSISTENSI KEMANDIRIAN SEBAGAI IDENTITAS SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBAROK, UMAN AGUNG, LAMPUNG TENGAH*). [http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/25139%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/25139/1/203190052\\_HILYA\\_NUR%27AINURROHMAH\\_PGMI.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/25139%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/25139/1/203190052_HILYA_NUR%27AINURROHMAH_PGMI.pdf)
- Aisyah, R. N., Rusmana, A., & Zaenal, M. (2020). Kepedulian Sosial Tokoh Masyarakat Terhadap Lanjut Usia Terlantar Di Desa Pasanggrahan Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta. *PEKSOS: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 19(2), 240–254.
- Amalia, F., & Dwivayanti, K. D. (2023). Makna Persahabatan Dalam Novel Dengarkan Nyanyian Angin Karya Haruki Murakami. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 65–77.
- Amarullah, M. I. (2023). *MAKNA DOA , IKHTIAR DAN TAWAKAL DALAM FILM RANA 3 WARNA*.
- ANANDA, A. M. (2023). *Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Surga Yang Tak Dirindukan*. Skripsi. 5979. [https://repository.uin-suska.ac.id/73901/2/Skripsi Ayu for validasi-1\\_removed.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/73901/2/Skripsi Ayu for validasi-1_removed.pdf)
- Anderson Daniel Sudarto, Jhony Senduk, M. R. (2021). Analisis Semiotik Film Alangkah Lucunya Negeri Ini. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 12(2), 50–63. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v12i2.1187>
- AQDAH MASITOH AULIA. (2022). *Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Petualangan Sherina Karya Riri Riza Serta Relevansinya*.
- Arifin, M. A. (2017). IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI CABANG KUDUS (STUDI TERHADAP PEMBIAYAAN RUMAH). *Metode*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)

Asriya Noor Rachmayani. (2015). (NF Yuliani · 2020 · *EKSISTENSI KEMANDIRIAN SEBAGAI IDENTITAS SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBAROK, UMAN AGUNG, LAMPUNG TENGAH*) (p. 6).

Asri R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>

Atikah. (2023). Artikel Nusantra Educational Review Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SDN Sidoklumpuk. *Ner*, 1, 23–32. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ner/>

Aulia Dini J.R Simatupang, <sup>2</sup>Nurmina & <sup>3</sup>Iskandar, & <sup>1,2,3</sup>Program. (2020). Analisis Nilai Karakter Tokoh dalam Teks Cerita yang Terdapat dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA. *Aliterasi (Jurnal Pendidikan, Bahasa ...)*, 1(01). <http://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/alt/article/view/160%0Ahttp://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/alt/article/download/160/134>

Bps.go.id. (n.d.-a). *Ranah 3 Warna (film)*. Bps.Go.Id. [https://id.wikipedia.org/wiki/Ranah\\_3\\_Warna\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Ranah_3_Warna_(film))

Bps.go.id. (n.d.-b). *Ranah 3 Warna (film)*. Bps.Go.Id. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ranah\\_3\\_Warna\\_\(film\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ranah_3_Warna_(film))

Bps.go.id. (2022a). *Alur cerita film Ranah Tiga Warna, kisah Arbani Yasiz yang menghadapi quarter life crisis*. Bps.Go.Id. <https://www.hops.id/hot/pr-2943791115/alur-cerita-film-ranah-tiga-warna-kisah-arbani-yasiz-yang-menghadapi-quarter-life-crisis>

Bps.go.id. (2022b). *Alur cerita Flim ranah 3 warna ,kiah arbani yasiz*. Bps.Go.Id.

Bps.go.id. (2024a). *Ahmad Fuadi*. Bps.Go.Id. [https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad\\_Fuadi](https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Fuadi)

Bps.go.id. (2024b). *Amanda Rawles*. Bps.Go.Id. [https://id.wikipedia.org/wiki/Amanda\\_Rawles](https://id.wikipedia.org/wiki/Amanda_Rawles)

Bps.go.id. (2024c). *Arbani Yasiz*. Bps.Go.Id. [https://id.wikipedia.org/wiki/Arbani\\_Yasiz](https://id.wikipedia.org/wiki/Arbani_Yasiz)

Bps.go.id. (2024d). *Guntur Soeharjanto*. Bps.Go.Id. [https://id.wikipedia.org/wiki/Guntur\\_Soeharjanto](https://id.wikipedia.org/wiki/Guntur_Soeharjanto)

Bps.go.id. (2024e). *Penelitian kualitatif - Wikipedia Bahasa Indonesia*. Bps.Go.Id.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bps.go.id. (2024f). *Teuku Rassya*. Bps.Go.Id. [https://id.wikipedia.org/wiki/Teuku\\_Rassya](https://id.wikipedia.org/wiki/Teuku_Rassya)
- Chaniago, P. (2020). Representasi Pendidikan Karakter dalam Film Surau dan Silek (Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure). *Journal of Islamic Education Policy*, 4(2), 135–151. <https://doi.org/10.30984/jiep.v4i2.1284>
- Choeriyah Eli. (2021). *Penanaman Karakter Cinta Tanah Air, Semangat Kebangsaan, dan Peduli Lingkungan Di SMP Ma'arif Nu 1 Colongok Kabupaten Banyumas*. 1–134.
- Citra Ningrum, C. H., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19436>
- Dahneri, D. (2014). . (PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 14(1), 269–288.
- Dayu, B. S. A., & Syadli, M. R. (2023). Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Komunikasi. ... : *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 01, 152–164. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/view/2774%0Ahttp://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/download/2774/1571>
- Diputra, R., & Nuraeni, Y. (2022). Analisis Semiotika dan Pesan Moral pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa. *Jurnal Purnama Berazam*, 3(April), 111–125.
- Dj. Kasim, R., Soga, Z., & Heratika Mamonto, A. (2022). Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure Terhadap Nilai-Nilai Da'wah Pada Film Nussa dan Rara. *KOMUNIDA : Media Komunikasi Dan Dakwah*, 12(2), 196–221. <https://doi.org/10.35905/komunida.v12i2.3370>
- Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515>
- Fachilah, N. (2022). *PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK DI MA TANBIHUL GHOFILIN KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BANJARNEGARA SKRIPSI*. 68.
- Fahmi, C. (2021). *Nilai Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Nussa dan Rara Season 2*.
- Fauzi, A. (2016). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Doraemon yang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjudul Stand By Me dan Implementasinya dengan Pendidikn Akhlak di MIN Kawistolegi Karanggeneng Lamongan. *Skripsi*.

Febriana, R. (2022). Landasan Filosofis Ferdinand de Saussure mengenai Struktur Bahasa. *Jurnal Scientia Indonesia*, 2(1), 28–41.

FIRTA, R. A. (2023). *REPRESENTASI FILM MERINDU CAHAYA DE AMSTEL DALAM PERSPEKTIF ISLAM SKRIPSI*. 9, 356–363.

Fish B. (2020). *(PENGUATAN KARAKTER KEBANGSAAN PASCA KONFLIK DI ACEH)*. 2507(February), 1–9.

Fitriana, A. (2019). Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Keluarga Cemara. *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 1–66. <https://repository.uin-suska.ac.id/25548/2/ARIANI>

Fitriani, A., & Al Mubarak, F. (2024). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung dalam Film Ranah 3 Warna. *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 05(1), 1.

Fitriani, N. (2020). Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab Dan Cinta Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di MTsN 3 Ponorogo. *Skripsi*. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/11193/1/SKRIPSI\\_210316356\\_NURULFITRIANI.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/11193/1/SKRIPSI_210316356_NURULFITRIANI.pdf)

GAOL, A. T. L. (2020). *ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILM PARASITE DALAM MAKNA DENOTASI KONOTASI DAN PESAN MORAL OLEH : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar*.

Halib, A. L. (2023). *Pesan Akhlak Pada Film Serial Ms. Marvel (Studi Analisis Isi Kuantitatif)*.

Haloni, H., Thalib, T., & Karmawati, K. (2019). Penerapan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Ipa Di Sdn Inpres Bumi Bahari. *Ibtidai'Y Datokarama: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 67–83. <https://doi.org/10.24239/ibtidaiy.vol1.iss1.6>

Haji Julio Salas, T. K. (2016). *REPRESENTASI IDENTITAS SANTRI (Analisis Semiotika Model John Fiske Dalam Film Cahaya Cinta Pesantren) Hagi*. 15(2), 1–23.

Hand, R. (2019). Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Novel Manjali Dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami. In *Skripsi*. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8127-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8127-Full_Text.pdf)

Hanum, M. laila. (2021). *Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel ranah 3 warna karya ahmad fuadi dengan pendidikan islam*. 6.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- HARDYWAN MAHDY FACHREZY. (2024). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ANIME VIOLET EVERGARDEN (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*. 16(1), 1–23.
- Harini Putri, S., & Afranisa Yusian, S. (2018). Fungsi Media Massa Dalam Hegemoni Media. *ArtComm : Jurnal Komunikasi Dan Desain*, 1(2), 91–97. <https://doi.org/10.37278/artcomm.v1i2.120>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hendrawati. (2017). (UPAYA PENINGKATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI DI TK PELANGI ALAM PONOROGO). *Jurnal Akuntansi*, 11.
- HERMINDA. (2021). ANALISIS SEMIOTIKA PESAN-PESAN KARAKTER ISLAM DALAM FILM TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dsp.ace.ac.id/handle/123456789/1288>
- Hidayah, S. (2023). Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure Terhadap Q.S. Al-Taubah (9): 123. *Pappasang*, 5(1).
- Husna, I., & Hero, E. (2022). Analisis Semiotika Ferdinand De Saussures Makna Pesan Iklan Rokok A Mild Versi Langkah. *Journal of Discourse and Media Research*, 1(01), 44–59.
- Husni, M., Rahman, A. H., Budi, N. H., & Dwi, A. H. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pengembangan Karakter Peduli Sosial. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), 208–214. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i3.588>
- Ismiyani. (2017). *Pesan Dakwah Dalam Film “Aku dan KUA” (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)*. 103. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>
- Japarudin, J. (2023). Fenomena dan Nilai-Nilai Tradisi Mudik Lebaran. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 2034. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2202>
- Johansyah, J. (2017). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ISLAM; Kajian dari Aspek Metodologis. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 85. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.63>
- Jumal Ahmad. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9), 1–20. [https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis\\_revisedJumalAhmad.pdf](https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis_revisedJumalAhmad.pdf)


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kasryan, -. (2015). Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fbs Uny. *Imaji*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/imaji.v13i1.4044>
- KURNIAWA. (2021). *REPRESENTASI DAN KRITIK SOSIAL PENDIDIKAN DALAM FILM CAPTAIN FANTASTIC OLEH : KURNIAWAN*. 114.
- Kurniawaty, I., Purwati, P., & Faiz, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 496–498.
- Kusnati, Y. (2024). *REPRESENTASI NILAI MORAL DALAM FILM “FARHA” (Analisis Semiotika Roland Barthes) SKRIPSI*. d(2017).
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., Pakpahan, N. S., & Hayati, N. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11923>
- Larasati, T. A. (2014). *Kajian Awal Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pada Tingkat Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Lestyarini, B. (2012). PENUMBUHAN SEMANGAT KEBANGSAAN UNTUK MEMPERKUAT KARAKTER INDONESIA MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA Beniat. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(3), 340–352. <https://media.neliti.com/media/publications/121453-ID-penumbuhan-semangat-kebangsaan-untuk-mem.pdf>
- Lias Hasibuan, Kasful Anwar. Us, N. (2021). *Pendidikan dan Perubahan Kebudayaan Transmisi Budaya dan Perkembangan Institusi Pendidikan*. 5(2), 6.
- Mardadin, Ahmad Fauzan, Muliati, & Nurmawadah Rahmah. (2022). Pembentukan Karakter Demokratis Melalui Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Bima. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 107–112. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i1.1342>
- Martiani, N. (2015). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MISSOURI MATHEMATICS PROJECT (MMP) NOVI. *Jurnal Formatif*, 5(1), 14–25.
- Ma'ala, & Hikmatul, L. (2020). *Analisis Isi Pesan Dakwah Vidgram Pada Akun @dakwahislamuha*. 3, 9. <http://repository.iainkudus.ac.id/3402/>
- Meza Nur 'Afni, & Nadri Taja. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 57–64. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.986>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>

Mubarak, A. M. (2019). *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film “ Tak Sekadar Jalan . ”*

Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125–138. <https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138>

Murniarti, E. (2019). KOMUNIKATOR, PESAN, PEDIA/SALURAN, KOMUNIKAN, EFEK/HASIL, DAN UMPAN BALIK. *Fkip Uki*, 1–44. <http://repository.uki.ac.id/2909/1/BahanAjar52019.pdf>

Mustoip, S. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Sofyan Mustoip Muhammad Japar Zulela Ms 2018*.

Natasari, A. S. (2019). *Upaya Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini di TK Pelangi Alam Pnorogo*. 102.

Nazarullah. (2018). Teori - Teori Komunikasi Massa Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Peurawi : Media Komunikasi Islam*, 1(1), 1–9.

Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.

Nurmeida, A. (2023). *Representasi budaya patriarki film “ Ngeri -Ngeri Sedap ” ( analisis semiotika ferdinand de saussure )*. 1–86. [file:///C:/Users/Acer/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/4S75BITY/Annisa\\_Nurmeida\\_REPRESENTASI\\_BUDAYA\\_PATRIARKI\\_FILM\\_“Ngeri-Ngeri\\_Sedap”\\_\(Analisis\\_Semiotika\\_Ferdinand\\_De\\_Saussure\)\[1\].pdf](file:///C:/Users/Acer/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/4S75BITY/Annisa_Nurmeida_REPRESENTASI_BUDAYA_PATRIARKI_FILM_“Ngeri-Ngeri_Sedap”_(Analisis_Semiotika_Ferdinand_De_Saussure)[1].pdf)

Nurrohimi, T. (2020). PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIKMAH DESA BANYUURIP MARGOREJO PATI TAHUN PELAJARAN 2019/2020. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, VII(1), 30–31.

Nurzakiah, C. (2018). Literasi Agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral. *Jurnal Penelitian Agama*, 19(2), 20–29. <https://doi.org/10.24090/jpa.v19i2.2018.pp20-29>

Ovadia, dygtania sandra. (2023). *KOMPETENSI ADMIN MARKETING PADA E-*



*RECRUITMENT DI MEDIA SOSIAL TELEGRAM LOKER JATIM (PENDEKATAN CONTENT ANALYSIS)*. 44.

- Paidatussari, P. (2023). Analisis semiotika pesan dakwah dalam film “ ranah 3 warna.” *Skripsi*, 4(1), 63.
- Pasrah, R., Ganda, N., & Mulyadiprana, A. (2020). Nilai-Nilai Karakter yang Terdapat dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode “Jembatan Ilmu.” *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 152–164. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.28665>
- Pendidikan, J. (2021). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Stip*.
- Permatasari, D. (2018). MAKNA PERNIKAHAN DALAM FILM “SURGA YANG TAK DIRINDUKAN” (Analisis Semiotika John Fiske) *SKRIPSI Skripsi*, 60.
- Pradana, H. E. W. (2021). Nilai-Nilai Karakterdalam Film Animasiupdan Relevansinyadengan Pendidikan Karakter Kerja Keras, Kreatif Dan Peduli Sosial Bagi Siswa Sd/Mi. *Skripsi*, 1–28. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/14507%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/14507/1/210617192\\_HANDIKA EKO WAHYU PRADANA\\_PGMI.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/14507%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/14507/1/210617192_HANDIKA_EKO_WAHYU_PRADANA_PGMI.pdf)
- Prakasa, A. (2024). *Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film Ranah 3 Warna*.
- Prayogo, W. A. (2023). Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film ranah 3 warna dan relevansinya dengan materi akidah akhlak mts kelas viii. *Electronic Theses Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Priana, T. (2015). *Filsafat Ilmu Penelitian Kualitatif Beberapa Catatan tentang Pendekatan Kualitatif*. 1, 1–14.
- Quadratullah. (2018). Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa. *Jurnal Tabligh*, 12(2), 41–46. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/6024>
- Rachamatika, W. A. (2023). *PESAN MORAL DALAM FILM RANAH 3 WARNA (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE) SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Dakwah*.
- Rahmawati, A. (2023). (IMPLEMENTASI KARAKTER CINTA TANAH AIR DAN SEMANGAT KEBANGSAAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VIII MTs SABILUL ULUM MAYONG JEPARA-ANNISA RAHMAWATI-2023. *Molucca Medica*, 11(April), 13–45. <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
- Ranadhan, G., Studi, P., Komunikasi, I., Dakwah, F., Komunikasi, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2023). *Analisis Semiotika Pesan Moral*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Pada Film Gara - Gara Warisan.* 83.

- Ramli, M., & Mawaddah, S. N. (2022). Tanggung Jawab Lembaga Pendidikan Islam Dalam Memperbaiki Moral Bangsa (Studi Analisis Tujuan Pendidikan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003). *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 46–56. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v2i1.45>
- Ramli1, Andi Eki Dwi Wahyuni2, Umar Sulaiman3, U. R. (2024). Penelitian Multidimensi: Analisis Beragam Jenis dan Teknik. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3846–3860. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1379>
- Renaldi, R., & Wiza, R. (2022). Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *An-Nuha*, 2(3), 538–550. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i3.244>
- Ridhahani. (2016). *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Quran*.
- Ridwan Hakiki1, A. R. S. (2023). (PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (UPTD PUSKESMAS) PAGERAGEUNG KABUPATEN TASIKMALAYA). *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah*, 2(3), 310–324. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Rika Widianita, D. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KARAKTER CINTA DAMAI PADA SISWA DI SDN 28 AMPENAN. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.
- ROZI, A. F. (2021). “REPRESENTASI KARAKTER BU TEJO PADA FILM PENDEK TILIK.” 3(2), 6.
- Ruhanto, R. (2019). *Persepsi Pelajar Ippnu Dan Ippnu Terhadap Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Lagu Syubanul Wathon Di Ranting Babadan Ponorogo*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/6484/1/UPLOAD.pdf>
- Salsabil, A. (2022). PESAN AKHLAK DALAM ANIMASI RIKO THE SERIES DI YOUTUBE PRODUKSI GARIS SEPULUH (Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes). *Repository.Uinjkt*, 1–86. [http://repository.uinsaizu.ac.id/12795/%0Ahttp://repository.uinsaizu.ac.id/12795/2/SalsabilAulia\\_Pesan\\_Akhlak\\_Dalam\\_Animasi\\_Riko\\_The\\_Series\\_Di\\_Youtube\\_Produksi\\_Garis\\_Sepuluh\\_%28Kajian\\_Analisis\\_Semiotika\\_Roland\\_Barthes%29.pdf](http://repository.uinsaizu.ac.id/12795/%0Ahttp://repository.uinsaizu.ac.id/12795/2/SalsabilAulia_Pesan_Akhlak_Dalam_Animasi_Riko_The_Series_Di_Youtube_Produksi_Garis_Sepuluh_%28Kajian_Analisis_Semiotika_Roland_Barthes%29.pdf)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saputri, A. A. (2022). *Analisis Isi Pesan Moral Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens. 5474.* [http://repository.uin-suska.ac.id/64664/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/64664/1/SKRIPSI\\_GABUNGAN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/64664/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/64664/1/SKRIPSI_GABUNGAN.pdf)
- Setiyarta, R. arfananda. (2021). PERAN PENULIS NASKAH DALAM FILM DOCUMENTER “MERAJAT INDUSTRY MUSIC MELALI RILISAN FISIK). *Article*, 72. <https://doi.org/10.1093/iclqaj/41.1.137>
- Shafira, Z., & Pratiwi, H. (2022). ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI PADA TAYANGAN FILM KARTUN CLOUD BREAD Zira. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 07(01), 31–39. <https://doi.org/10.24903/jw.v7i1.832>
- Siregar, H. L., Hasibuan, N. A. P., Pitaloka, D., Sir, F. K., Amelia, B., & Siregar, D. (2024). Pembentukan Karakter Mandiri Pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 181–190. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.466>
- Sitasari, N. W. (2022). Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif. *Forum Ilmiah*, 19, 77.
- Sugianto, A. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Tanggungjawab Siswa. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(2), 297–316. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i2.129>
- Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1). <https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3100>
- Tita T. T., & Syihabuddin, S. (2023). NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANIMASI “NUSSA” (KAJIAN SEMIOTIK SAUSSURE). *Eстетika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 27–37. <https://doi.org/10.36379/estetika.v5i1.299>
- Triandiani, S. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 4(November), 274–282.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*.
- Umro, J. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah Yang Berbasis Multikultural. *Jurnal Al-Makrifat*, 3(2), 153–154.
- Wadi, F. (2009). Ayat-ayat Damai dalam Al-Qur'an. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 5(1), 29–39.
- Wardani, S. A., & Janattaka, N. (2022). Analisis Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Tema 8 Kelas Iii Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kependidikan*, 3(4), 365–374. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i4.2035>

- Yun Prastiwi Ningsih. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nussa-Rarra Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Anak Usia Sd/Mi. *Skripsi*, 164. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44571/>
- Zahro, S. F. (2020). (UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI MELALUI PROGRAM ABDI MASYARAKAT DIPONDOK PESANTREN NURUL ISLAM ANTIROGO JEMBER). 6.
- Zawaldi, Y. (2023). ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA EPISODE NEW SERIES “RARRA” SKRIPSI.
- Zubaedi. (2011). Desain Pendidikan Karakter. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.



## LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

**Hanifah Al Fitriah**, lahir pada tanggal 27 Juli 2002 di Pulau Tengah. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Makmur dan Ibunda Sumarni. Adapun pendidikan yang ditempuh oleh penulis adalah TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Bangkinang, lalu melanjutkan SD Muhammadiyah 019 Bangkinang, lalu melanjutkan MTS Mu'allimin Muhammadiyah Bangkinang dan MA Mu'allimin Muhammadiyah Bangkinang. Lalu penulis melanjutkan studi di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi dengan memilih konsentrasi Broadcasting. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2023 di Desa Gunung Malelo, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, Riau. Selanjutnya penulis melaksanakan magang di Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kabupaten Kampar (DISKOMINFO). Penulis melakukan penelitian yang berjudul "ANALISIS ISI PESAN-PESAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM "RANAH 3 WARNA" KARYA AHMAD FUADI". Alhamdulillah pada tanggal 06 November 2024, berdasarkan hasil sidang munaqasyah dan penulis dinyatakan "Lulus" dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).